

**MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI
SIPIL FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI (FDK) DAN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA (FUHUM)
UIN WALISONGO SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

Oleh:

PUTRI 'AMILATUS SA'ADAH

1901056039

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Semarang 50185
Telepon Faksimili. (024) 7506405 , Email: fakdakom.uinws@gmail.com
website: fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp.: 5 (Empat) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Putri 'Amilatus Sa'adah
NIM : 1901056039
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 21 Desember 2022

Pembimbing,

Dr. H. Anasom, M.Hum
NIP. 196612251994031004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan, Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7601291, Website :
www.fakdakom.walisongo.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH SKRIPSI

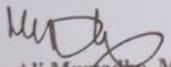
MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI SIPIL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI (FDK) DAN FAKULTAS
USHULUDDIN DAN HUMANIORA (FUHUM) UIN WALISONGO
SEMARANG

Disusun Oleh:
Putri 'Amilatus Sa'adah
1901056039

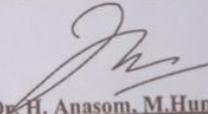
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Desember 2022 dan
Dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E)

Susunan Dewan Penguji

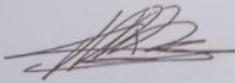
Ketua / Penguji I


Dr. Ali Murtadho, M.Pd
NIP. 196908181995031001

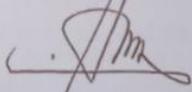
Sekretaris / Penguji II


Dr. H. Anasom, M.Hum.
NIP. 196612251994031004

Penguji III


Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag
NIP. 197308141998031001

Penguji IV


Drs. H. Ahmad Anas, M.Ag
NIP. 196605131993031002

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal 30 Desember 2022



Prof. Dr. H. Hidayat Supena, M. Ag

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Putri 'Amilatus Sa'adah

NIM : 1901056039

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasanaan di salah satu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan. Adapun sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 20 Desember 2022

Peneliti



Putri 'Amilatus Sa'adah

NIM. 1901056039

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan support, bimbingan, dan pengarahan. Ucapan terimakasih penulis berika kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag., selaku ketua Prodi MHU dan Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I., M.S.I., selaku Sekretaris Prodi MHU UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Anasom M.Hum selaku Dosen Wali Studi sekaligus menjadi pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
6. Bapak Munir selaku AUPK UIN Walisongo dan segenap dosen PNS Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan dosen PNS Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang sebagai responden yang telah memberikan izin penelitian dan membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi.
7. Ayahku tercinta Bapak Alm. H Abdullah Zaini dan Ibu Hj. Musannadah yang tanpa henti memberikan semangat serta do'a dalam setiap hembusan nafasnya untuk kesuksesan dalam setiap langkah putri tercintanya, serta kakak-kakaku Iffa Izatun Nafsiyah, Thoifurrahman, Ana Durrul Firdaus yang selalu mendoakan adiknya agar segera menyelesaikan skripsi.

8. Keluarga tercinta Bani H. Yunus dan Bani H. Syafi'I yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Miftakh, Iday, Umi, Dian, Farkha, Linda, Nandiya, Jahro Hanik, Syifa, Jumita, Eni dkk yang telah bersedia menjadi tempat berbagi ilmu dan diskusi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman satu perjuangan KKN MMK ke 14 kelompok 12 dan Manajemen Haji dan Umrah 2019 yang telah menjadi keluarga serta sahabat dalam perjalanan penyelesaian studi peneliti.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
12. Diri saya sendiri yang terus memilih untuk terus berjalan meskipun ada banyak kesempatan untuk berhenti.

Semoga dukungan yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 Desember 2022

Peneliti

Putri 'Amilatus Sa'adah

NIM: 1901056039

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orangtuaku tercinta Alm. Bapak H. Abdullah Zaini dan Ibu Hj. Musannadah yang selalu ada di saat suka maupun duka, yang selalu mendampingi di saat lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercintanya di setiap sehabis sholat, serta selalu memberi semangat dan dorongan demi meraih kelancaran dan kesuksesan. Serta saya persembahkan untuk kakak-kakakku Iffa Izzatun Nafsiyah, Thoifurrahman, Ana Durrul Firdaus, Dian Luthfi Pertiwi, Yusuf, Luluk Anis Farihatin, Miftakhus Surur. Dan tidak ketinggalan pula ponakan-ponakanku yang ikut memberikan do'a dan support dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

Barang siapa yang berjalan pada jalannya maka ia akan sampai (pada tujuannya).

ABSTRAK

Putri ‘Amilatus Sa’adah (1901056039), Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK) Dan Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih banyaknya dosen PNS Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) yang belum berhaji padahal jika ditinjau dosen PNS dengan gaji tetap memiliki penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan dosen lainnya. Selain itu, FDK dan FUHUM memiliki kesamaan yang dilandaskan pada kajian agama Islam yang sifatnya lebih universal dibandingkan dengan fakultas lain yang ada di UIN Walisongo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Guna mendapatkan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner yang didukung dengan wawancara menggunakan teknik snowball. Penelitian ini dilakukan pada dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Metode analisis yang digunakan yakni metode Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki minat mendaftar haji yang tinggi ini diketahui berdasarkan penanda atau indikator adanya minat yang terdiri dari adanya perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan kemauan untuk mendaftar haji. Adapun minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, faktor *waiting list*, faktor keagamaan, dan sosial lingkungan.

Kata Kunci : Minat Mendaftar Haji, Dosen PNS, FDK, FUHUM

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data dan Jenis Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10

4.	Uji Keabsahan Data`	11
5.	Teknik Analisis Data	12
F.	Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II.....		15
MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PNS		15
A.	Teori Tentang Minat.....	15
1.	Pengertian Minat Mendaftar Haji	15
2.	Indikator Minat Mendaftar Haji.....	17
3.	Macam- Macam Minat Mendaftar Haji	18
4.	Faktor-Faktor Minat Mendaftar Haji	19
B.	Teori Tentang Haji	21
1.	Dasar Hukum Ibadah Haji	21
2.	Keutamaan Haji dalam Islam.....	22
C.	Teori Tentang PNS	23
1.	Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)	23
2.	Syarat Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	24
3.	Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	24
BAB III		26
PROFIL DAN DATA DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI (FDK) DAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA (FUHUM) UIN WALISONGO SEMARANG		26
A.	Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang ...	26
B.	Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang	34
C.	Data Minat Mendaftar Haji Dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang	42
BAB IV		58

ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI.....	58
A. Analisis Minat Mendaftar Haji dosen PNS FDK dan FUHUM.....	58
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
Dokumentasi	81
Surat Izin Pra Riset.....	84
Surat Izin Riset.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Kelembagaan FDK 2019-2023.....	30
Tabel 3.2 Data Dosen PNS FDK Belum Berhaji	31
Tabel 3.3 Data Dosen PNS FDK Sudah Berhaji	33
Tabel 3.4 Struktur Kelembagaan FUHUM 2019-2023	37
Tabel 3.5 Data Dosen PNS FUHUM Belum Berhaji	38
Tabel 3.6 Data Dosen PNS FUHUM Sudah Berhaji.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Asal Fakultas Responden.....	42
Gambar 3.2 Gender Responden.....	43
Gambar 3.3 Usia Responden	43
Gambar 3.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	44
Gambar 3.5 Data Mendaftar Haji	45
Gambar 3.6 Grafik Pengetahuan Dasar Hukum Haji	46
Gambar 3.7 Grafik Pengetahuan Syarat Wajib	47
Gambar 3.8 Grafik Pengetahuan Tata Cara Mendaftar Haji	48
Gambar 3.9 Grafik Ketertarikan Informasi Haji	49
Gambar 3.10 Grafik Ketertarikan Prioritas Haji atau Umrah.....	50
Gambar 3.11 Grafik Perasaan Senang Terhadap Lingkungan Haji.....	51
Gambar 3.12 Grafik Perasaan Antusias Mendengar Ceramah Haji	52
Gambar 3.13 Grafik Kemauan Menyisihkan Sebagian Pendapatan	53
Gambar 3.14 Grafik Mengurungkan Haji Karena Usia.....	54
Gambar 3.15 Grafik Kemauan Mendaftar Haji Karena Pekerjaan.....	54
Gambar 3.16 Grafik Kemauan Menyempurnakan Rukun Islam	55
Gambar 3.17 Grafik Kemauan Secara Finansial	56
Gambar 3.18 Grafik Hasil PNS Penunjang Daftar Haji	56

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA.....	80
DOKUMENTASI	81

DAFTAR SINGKATAN

UIN	: Universitas Islam Negeri Walisongo
FDK	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
FUHUM	: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SAW	: Sallallahu 'Alaihi Wassalam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji menjadi suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat secara umum, baik dari masyarakat menengah kebawah ataupun menengah keatas, baik dari orang-orang yang berpendidikan rendah ataupun berpendidikan tinggi. Namun dalam pelaksanaannya ibadah haji dapat dikerjakan oleh siapa saja, tidak terikat oleh pekerjaan tertentu. Dikarenakan, pergi haji bukan seberapa kaya seseorang, tetapi tentang panggilan Allah. Hal ini berarti Allah tidak memanggil orang-orang yang mampu tetapi Allah memampukan orang-orang yang terpanggil.¹

Ibadah haji dalam pelaksanaannya harus mengutamakan kesanggupan ataupun kemampuan (*isthita'ah*). *Isthita'ah* diartikan sebagai keadaan seseorang untuk mengerjakan sesuatu sesuai yang diperintahkan oleh syara' berdasarkan dengan kondisinya. Syarat kesanggupan dan kemampuan diartikan sebagai bentuk kemampuan secara finansial dan kesehatan secara jasmani sehingga seseorang dapat menjalankan tanggungjawab perjalanan haji yang dianalogikan sebagai sebuah jihad kecil.² Kemampuan atau *isthita'ah* berdasarkan pedoman teknis dalam bidang kesehatan haji diartikan agar jamaah mampu menjalankan ibadah haji dalam keadaan sehat dan kuat supaya mampu melaksanakan perjalanan dan menjalankan prosesi haji dengan mudah, berakal sehat serta memiliki kesiapan mental.³ Sedangkan, kemampuan fisik dan materi merupakan hal yang penting. Dilihat dari sisi

¹ "Ibadah Haji Adalah Panggilan Allah," hajitalangan.com, 2020, <https://www.hajitalangan.com/2020/08/ibadah-haji-adalah-panggilan-allah-swt.html?m=1>. Diakses: 27 Agustus 2022.

² Akhmad Al Habash, "Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Pada Musim Haji 2016 Di Embarkasi Jakarta Pondok Gede" (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif, 2017).

³ Rizki Khairun Nisa, "Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji Diusia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji Di Indonesia," *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2020): hlm. 75–86.

ekonomi berkaitan tentang kemampuan keuangan masyarakat dalam menunaikan haji. Biaya dalam melaksanakan ibadah haji tidak murah bagi sebagian masyarakat, sehingga perlu adanya pertimbangan untuk dapat menunaikan haji.

Adanya biaya mendaftar haji yang relatif tinggi, tidak membuat minat mendaftar haji masyarakat muslim Indonesia menurun. Namun, minat mendaftar haji selalu mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa taraf ekonomi masyarakat Indonesia cukup baik. Dibuktikan dari kuantitas penduduk yang antusias mendaftar ibadah haji. Indonesia menjadi negara dengan jumlah terbanyak yang menyumbangkan jemaah haji di Arab Saudi.⁴ Berdasarkan data dari *Global Religius Future* pada tahun 2020 di perkirakan umat Islam yang ada di Indonesia jumlahnya mencapai 209,12 juta jiwa dan menjadi umat muslim terbesar di dunia. Hal ini dilihat berdasarkan grafik jemaah haji mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, dan ini tentunya menjadi potensi besar dalam proses pelayanan pendaftaran dan keberangkatan ibadah haji.⁵

Mengutip dari laman *Kompas.com*, Arab Saudi menetapkan kuota haji Indonesia pada tahun 2022 hanya 100.51. Jumlah ini terdiri dari 92.825 kuota jemaah haji reguler, 7.226 kuota jemaah haji khusus, 1.901 kuota petugas haji. Hal ini juga sejalan dengan keputusan yang ditetapkan oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.⁶ Adanya pembatasan kuota tentunya akan berpengaruh terhadap masa tunggu (*waiting list*) haji yang semakin lama mencapai 40 Tahun. Berdasarkan data dari website Kementerian Agama RI

⁴ Rida Arista Dewi, "Pengaruh Pendapatan, Religiustas Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Santri Untuk Menabung Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior" (Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 4.

⁵ RedaksilB, "Riset 2020: Indonesia Negara Paling Religius Di Dunia," Times.ID, 2020, <https://ibtimes.id/riset-2020-indonesia-negara-paling-religius-di-dunia/>. Diakses: 27 Agustus 2022.

⁶ Nur Shaid Jamal, "Link Daftar Nama Jemaah Haji Reguler Dan Khusus Yang Berangkat Tahun 2022," *Kompas.com*, 2022, https://ampkompas.com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/money/read/2022/05/14/194047726/link-daftar-nama-jemaah-haji-reguler-dan-khusus-yang-berangkat-tahun2022?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFAQrABIIACA%3D%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=1661571 Jamal. Diakses: 27 Agustus 2022..

tahun 2022 bahwa daftar tunggu haji yang tersaji dalam aplikasi haji pintar atau Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) menunjukkan bahwa keberangkatan semakin lama. Bahkan ada beberapa provinsi yang ada di Indonesia masa tunggunya lebih dari 90 tahun. Hasan Afandi selaku Kasubdit Siskohat Ditjen PHU menjelaskan bahwa mundurnya estimasi keberangkatan dikarenakan bilangan pembagi daftar tunggu didasarkan pada kuota haji tahun berjalan.⁷

Waiting list haji yang semakin panjang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat yang tinggi dalam mendaftar haji. Banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat minat masyarakat dalam mendaftar haji, misalnya dari segi ekonomi, sosial, budaya, dan pengetahuan serta pemahaman terkait haji dan lainnya.

Universitas Islam Negeri Walisongo atau yang biasa disebut UIN Walisongo merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang ada di Kota Semarang. UIN Walisongo dalam perkembangannya menjadi Universitas Islam yang memiliki 8 fakultas dengan tenaga pendidik atau dosen yang berjumlah 724, dengan rincian dosen PNS berjumlah 546 orang, dosen Non PNS tetap berjumlah 41 orang, Non PNS tidak tetap berjumlah 25 orang, dan dosen luar biasa berjumlah 112 orang, namun untuk dosen luar biasa bersifat berubah-ubah.

Jika ditinjau dari segi keagamaan dosen UIN Walisongo tentunya memiliki pengetahuan keilmuan Islam yang sudah tidak diragukan lagi, terlebih ruang lingkup lingkungan pekerjaan yang agamis, khususnya dosen yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM). Sumber daya manusia yang mengajar di dua fakultas tersebut dalam penguasaan pengetahuan dan pemahaman agama tentunya sudah matang. Dikarenakan sumber daya manusia (dosen) mayoritas merupakan tokoh agama atau kyai yang memiliki peran

⁷ Rusydi Muhammad Sani, "Estimasi Keberangkatan Haji Makin Lama," [Kemenag.go.id](https://kemenag.go.id), 2022, <https://haji.kemenag.go.id/v4/estimasi-keberangkatan-haji-makin-lama-ini-penjelasan-kemenagSani>. Diakses: 27 Agustus 2022..

keagamaan. Hal ini diketahui berdasarkan penempatan bidang kerja yang mengajarkan keilmuan-keilmuan agama Islam.

Disamping itu, sebagian besar dosen berstatus PNS dengan gaji tetap. Namun, jika diamati masih banyak dosen dari dua fakultas tersebut yang belum haji. Padahal jika ditinjau dari segi finansial gaji dosen PNS lebih tinggi jika dibandingkan dengan dosen lain. Berdasarkan data kepegawaian UIN Walisongo Semarang jumlah dosen PNS yang ada di FDK berjumlah 62 dosen dengan rincian 22 dosen telah berhaji dan sisanya 40 belum berhaji. Di FUHUM sendiri terdapat 69 dosen PNS dengan rincian dosen yang telah haji 18 orang dan 51 belum berhaji.

Jika ditelaah dosen yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) ruang lingkup pengajarannya pada landasan dasar-dasar agama Islam yang nantinya diimplementasikan di kehidupan masyarakat. FDK menjadi ranah kajian tentang dakwah yang mana dosen-dosen memiliki penguasaan dan pemahaman tentang ilmu dakwah dan segala proses dakwah. Sedangkan di FUHUM ranah kajiannya berupa dasar-dasar agama Islam yang berkaitan tentang aqidah, penafsiran Al-Qur'an dan kemanusiaan. Kesamaan dua Fakultas tersebut dilandaskan pada kajian landasan agama Islam yang sifatnya lebih universal dibandingkan dengan fakultas lain yang ada di UIN Walisongo.

Jika dilihat dari keragaman pemahaman kedua fakultas tersebut memiliki kesamaan serta dosen yang memiliki status PNS dengan gaji tetap, namun masih banyak dosen PNS yang belum berhaji.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PEGAWAI NEGERI SIPIL FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI (FDK) DAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA (FUHUM) UIN WALISONGO SEMARANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan tercapai tujuan sesuai yang penulis harapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah tentang minat untuk mendaftar haji.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan bagi dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo untuk membangun menumbuhkan minat semangat mendaftar haji. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai pedoman bagi dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo dalam mempersiapkan tabungan untuk mendaftar haji.

D. Telaah Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, untuk menghindari adanya kesamaan terhadap yang akan penulis teliti maka, berikut akan dipaparkan kajian yang memiliki relevansi dengan studi ini diantaranya :

Nury Salma dan Ade Yuliar (2020), *Analisa Word Of Mouth Dan Truth Terhadap Minat Haji Khusus (Studi di Dewangga Lil Hajj Wal Umrah*

Surakarta). *Academic Journal Of Da'wa And Communication, Vol.1, No.2*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *word of mouth* dan kepercayaan terhadap minat jemaah mendaftar haji khusus di Dewangga *Lil Hajj Wal Umrah* Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode regresi linear berganda sebagai teknik analisis. Hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang telah dilakukan terhadap 30 responden jemaah haji khusus yang mendaftar di biro Dewangga *Lil Hajj Wal Umrah* Surakarta menyatakan bahwa *word of mouth* tidak berpengaruh terhadap minat jemaah haji khusus di Dewangga, sedangkan berkaitan tentang kepercayaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat jemaah haji khusus di Dewangga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan yakni sama-sama membahas terkait minat haji, akan tetapi berbeda fokus dan tempat penelitian. Penelitian ini berfokus pada minat jemaah haji khusus di biro Dewangga *Lil Hajj Wal Umrah* Surakarta. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang.

Umrah (2015), *Minat Masyarakat Melaksanakan Ibadah Haji Di Kalangan Suku Bugis Pada Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara (Perspektif Pendidikan Islam)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif masyarakat Suku Bugis tentang ibadah haji di Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Suku Bugis di Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara memiliki minat yang tinggi melaksanakan ibadah haji. Masyarakat menganggap haji merupakan ibadah yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan, baik kehidupan beragama, kehidupan sosial, dan kehidupan ekonomi. Adapun minat haji masyarakat Suku Bugis di Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara dilatar belakangi oleh faktor agama dengan adanya keimanan dan keyakinan terhadap Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu sama-sama meneliti terkait dengan minat dalam berhaji. Selain itu juga memiliki persamaan dalam metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada lokasi. Lokasi penelitian ini berada di Dusun Gampuwae Desa Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Lawu Utara. Sedangkan lokasi peneliti berada di UIN Walisongo Semarang.

Lala Komalah (2016), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Jamaah Haji Terhadap KBIH Manba'ul Huda Ulum Kecamatan Dukupuntang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon jamaah haji di KBIH Manba'ul Ulum dan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap minat calon jamaah haji memilih KBIH Manba'ul Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat calon jamaah haji di KBIH Manba'ul Ulum sangat besar. Hal ini dilihat dari antusiasme calon jamaah haji ikut serta dalam pelaksanaan bimbingan manasik mulai dari bulan Februari sampai bulan April. Faktor yang dipertimbangkan calon jamaah haji dalam memilih KBIH Manba'ul Ulum adalah karena faktor jarak, serta faktor yang paling memengaruhi calon jamaah memilih KBIH Manba'ul Ulum adalah faktor kepercayaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan yaitu memiliki persamaan dalam metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni, jika penelitian ini lebih berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat calon jamaah haji. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada minat mendaftar haji. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian yaitu di KBIH Manba'ul

Ulum Kecamatan Dukupuntang, sedangkan penelitian yang akan dikerjakan lokasinya UIN Walisongo Semarang.

Siti Ria Veni Yusriyah Subekti (2021), *Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Daftar Tunggu Terhadap Minat Haji Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pendaftaran Haji Pada KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji dengan variabel religiusitas sebagai variabel moderating. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat haji. Dan variabel religiusitas memoderasi variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji masyarakat Kabupaten Tegal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas minat haji. Adapun perbedaan terletak pada lokasi penelitian. Penelitian ini lokasinya terletak di KBIH Muslimat NU Kabupaten Tegal. Sedangkan penelitian yang akan diteliti lokasi penelitiannya berada di UIN Walisongo Semarang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat survei lapangan (*field research*), yaitu pencarian dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kelapangan.⁸ Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskripsi baik berbentuk ucapan ataupun tulisan dan tindakan seseorang yang diteliti. Melalui penelitian kualitatif maka

⁸ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset, 2007), hlm. 161.

peneliti dapat mengenali dan merasakan apa yang dialami oleh subjek yang diteliti.⁹

Penelitian ini dilakukan di FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan studi kasus, pendekatan studi kasus menjadi bagian dari metode kualitatif yang berusaha mendalami sebuah kasus tertentu secara mendalam yang melibatkan beraneka ragam sumber informasi untuk pengumpulan data.¹⁰

2. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber dan jenis data primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memuat data utama yakni data yang peneliti dapat dari lapangan langsung. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah seluruh dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang yang belum berhaji berjumlah 91 dosen PNS. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil isian *google form* berupa kuesioner.

b. Sumber dan jenis data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diperoleh tidak secara langsung dari lapangan, melainkan dari sumber lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dengan sumber pendukung yaitu dosen PNS FDK yang belum berhaji dan dosen PNS FUHUM yang belum berhaji. Wawancara yang digunakan menggunakan teknik *snowball*. Kemudian dari beberapa orang tersebut peneliti berusaha mengali data secara mendalam supaya lebih akurat.

⁹ Martha Evi and Kresno Sudarti, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*, Cetakan 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 405.

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 49.

Disamping itu peneliti juga menggunakan buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan minat mendaftar haji, serta data kepegawaian dosen PNS yang diperoleh dari sistem informasi kepegawaian UIN Walisongo Semarang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian, yang bertujuan agar peneliti memperoleh data.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni meliputi angket dan wawancara (*interview*).

a. Angket atau Kuesioner

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer yakni melalui angket atau kuesioner dengan isian google form. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, praktis, dan cocok digunakan untuk responden yang cukup besar dalam cakupan luas.¹² Pengumpulan data melalui kuesioner ini dilakukan dengan cara responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan oleh peneliti.¹³

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan proses memperoleh data atau keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan sistem tanya jawab, dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan narasumber dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁴ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta CV, 2013), hlm. 401.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan 23 (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 164.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan 6 (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 230.

¹⁴ Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, Cetakan Ke (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm.170.

Sehingga dalam pengumpulan data peneliti harus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili dari berbagai tingkatan yang terdapat dalam obyek.¹⁵

Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo yang belum memiliki gelar haji, baik yang telah tercatat mendaftar haji ataupun yang belum mendaftar haji. Wawancara dilakukan secara langsung atau melalui via telepon.

4. Uji Keabsahan Data`

Uji keabsahan ada dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan melalui kuesioner, kemudian dicek melalui wawancara, dan dokumentasi. Jika menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka yang harus dilakukan peneliti yakni mengadakan diskusi lanjutan kepada sumber data, untuk memastikan data mana yang paling dianggap benar.¹⁶

b. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek Kembali data yang telah dianalisis melalui cara mendiskusikannya dengan responden dan melakukan *crosscheck* dengan sumber-sumber lainnya. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Minat Mendaftar Haji Dosen Pegawai Negeri Sipil Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang” maka pengumpulan dan pengujian dilakukan melalui

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

¹⁶ Sidiq Umar and Choiri Mohammad Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Ponorogo: CV, 2019), hlm. 95.

wawancara kepada beberapa dosen PNS yang belum berhaji yang dijadikan informasi tambahan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Miles and Huberman, model ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Pada model ini analisis data meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pengolahan data dengan cara mencatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada dilapangan maka data yang diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, proses reduksi data diperlukan guna merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal yang pokok dan membuang pola yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data atau *Data Display*

Miles and Huberman dalam Sugiyono.¹⁸ Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Kemudian langkah selanjutnya mendisplay data juga dapat melalui grafik, matrik, *network*, dan *chart*.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan memberikan kesimpulan awal yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah jika terdapat bukti-bukti yang memperkuat pengumpulan data ditahap

¹⁷ Nazir Mohammad, *Metode Penelitian*, Cetakan Ke (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 430.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cetakan 6 (Bandung: Alfabeta CV, 2018), hlm. 404-412.

selanjutnya.¹⁹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru. Adapun temuannya berupa deskripsi atau gambaran objek yang diteliti yang sebelumnya belum jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini bertujuan, supaya dapat dipahami urutan dan pola berfikir penulis, maka skripsi ini akan disusun 5 bagian. Setiap bagian meparkan isi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penulisan ini disusun sedemikian rupa agar dapat menggambarkan arah dan tujuan dari tulisan ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kerangka Teori

Pada bab ini secara umum berisi tentang teori-teori yang mendukung sebagai tata pikir penelitian, teori yang digunakan pada penelitian skripsi ini Pertama teori Minat mulai dari pengertian minat, indikator minat, macam-macam minat, faktor-faktor minat. Kedua Haji, mulai pengertian haji dan keutamaan haji. Ketiga teori PNS meliputi pengertian PNS, syarat menjadi PNS, dan tunjangan dosen PNS.

BAB III : Gambaran Umum Terkait Data Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM) UIN Walisongo Semarang yang meliputi profil, sejarah, visi, misi. Kemudian di bab ini juga berisi tentang data-data dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo.

¹⁹ Sidiq Umar and Choiri Mohammad Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).hlm. 34.

BAB IV : Analisis dan Hasil Penelitian

Pada bab ini mengemukakan analisis dan mendiskripsikan terkait minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran-saran terkait rekomendasi yang didasarkan pada temuan penelitian, serta daftar Pustaka yang berkaitan dengan lampiran-lampiran penelitian.

BAB II

MINAT MENDAFTAR HAJI DOSEN PNS

A. Teori Tentang Minat

1. Pengertian Minat Mendaftar Haji

Minat dalam bahas Inggris disebut dengan *interest*. Sedangkan dalam Bahasa Arab minat disebut dengan *ihitimam*. Sehingga dari Bahasa tersebut minat bisa diartikan sebagai sebuah kecenderungan atau ketertarikan untuk memberikan perhatian dalam bertindak.²⁰ Minat adalah kecenderungan terhadap suatu hal yang sifatnya relatif menetap dalam diri seseorang. Minat memiliki pengaruh besar bagi perilaku seseorang, sebab adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya.²¹

Minat menurut Holland dalam Dwi Nastiti, Nurfi Lali merupakan suatu aktifitas atau hal-hal yang menumbuhkan rasa keingin tahuan, yang membuat seseorang memberikan perhatian, memunculkan rasa senang dalam diri individu.²²

Menurut Slameto minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya perintah. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan dalam diri dan sesuatu diluar diri sendiri.²³ Menurut Kartini Kartono menyebutkan bahwa minat merupakan kecenderungan momen yang bersifat terarah dan intensif terhadap satu obyek yang dianggap penting. Minat berkaitan erat dengan kepribadian yang mengandung unsur perasaan, kognitif dan kemauan.²⁴ Sardiman mengemukakan

²⁰ Saerozi et al., *Minat Mahasiswa Dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji* (Semarang: Ayo Baca, 2012), hlm. 22.

²¹ Uzman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000), hlm. 27.

²² Dwi Nastiti and Nurfi Lali, *Asesmen Minat Dan Bakat: Teori Dan Aplikasinya*, Cetakan 1 (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), hlm. 15.

²³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010).

²⁴ Student Indonesia, "9 Pengertian Minat Menurut Para Ahli," *IndonesiaStudents.com*, 2022, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli/>. Diakses: 3 September 2022..

bahwa minat merupakan suatu keadaan yang terjadi pada seseorang ketika melihat ciri-ciri atau keadaan sementara yang dihubungkan dengan keinginan dan kebutuhan diri.²⁵

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Psikologi Belajar* mengemukakan pengertian minat sebagai sebuah kecenderungan bersifat menetap yang bertujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka akan mengamati secara penuh dengan rasa senang tanpa ada paksaan. Dengan kata lain minat diartikan sebagai kecenderungan lebih terhadap suatu aktivitas atau kegiatan.²⁶

Menurut Andi Mappiare dalam Muh Ashari Assaggaf mengartikan minat sebagai sebuah elemen mental dari suatu campuran yang terdiri atas perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut ataupun kecenderungan-kecenderungan yang tertuju pada diri individu terhadap suatu pilihan.²⁷

Pintrich dan Schunk mengemukakan definisi minat menjadi tiga yaitu:

- a. Minat pribadi, merupakan minat yang muncul dari pribadi atau berasal dari karakteristik individu yang relatif stabil.
- b. Minat situasi, merupakan minat yang berkaitan dengan kondisi lingkungan.
- c. Minat dalam rumusan psikologi, merupakan minat yang muncul karena perpaduan minat pribadi dengan minat situasi.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat mendaftar haji merupakan kecenderungan seseorang yang

²⁵ A M Sardiman, "Interaksi Belajar Mengajar," *Jakarta: Raya Grafindo*, 2007, hlm. 76.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar," 2002, hlm. 114.

²⁷ Muh Ashari Assaggaf, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat" (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 30.

²⁸ "Teori Minat," *cosynook*, 2022, <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>. Diakses: 19 September 2022..

bersumber dari rangsangan atau dorongan dirinya untuk melakukan suatu kegiatan dalam hal ini proses pendaftaran haji yang ditandai dengan adanya rasa ketertarikan, adanya kemauan, adanya perasaan senang terhadap hal-hal yang berkaitan tentang haji, dan adanya pemusatan perhatian.

2. Indikator Minat Mendaftar Haji

Indikator yang menjadi penggerak atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yakni sebagai berikut:

Menurut Darmadi dalam Rista Ni'matul Maula dkk. Indikator minat terdiri dari:

- a. Adanya pusat perhatian, perasaan, dan pikiran seseorang terhadap suatu hal karena adanya ketertarikan.
- b. Adanya perasaan senang terhadap sesuatu, jika seseorang senang terhadap suatu hal maka ia akan memiliki kecenderungan untuk mengamatinya.
- c. Adanya kemauan dari dalam diri sendiri.
- d. Adanya ketertarikan.²⁹

Menurut Safari dalam Ricardo dkk. Mengemukakan indikator minat terdiri dari perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan adanya keterlibatan.³⁰

Berdasarkan indikator minat diatas maka indikator minat mendaftar haji terdiri dari adanya perhatian terhadap kegiatan atau prosesi haji, adanya kecenderungan dalam memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan mendaftar haji, adanya perasaan senang dalam mendaftar haji, dan adanya kemauan untuk mewujudkannya.

²⁹ Rista Ni'matul Maula and Fitria Fatichatul Hidayah, "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Materi Senyawa Hidrokarbon Ditinjau Dari Perspektif Gender," *Edusaintek* 3 (2019): hlm. 422.

³⁰ R Ricardo and R I Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017): hlm. 190-191.

3. Macam- Macam Minat Mendaftar Haji

Macam-macam minat mendaftar haji sebagai berikut:

a. Minat Kultural atau Sosial

Minat kultural atau sosial merupakan minat yang muncul karena adanya pengaruh lingkungan. Pada minat ini semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan banyak kebutuhan dan tingkat kedudukannya. Seperti seseorang yang memiliki pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan sekitar akan cenderung lebih menghormati orang telah berhaji dibandingkan orang yang belum berhaji. Sehingga hal ini, akan menimbulkan minat seseorang untuk mendaftar haji.³¹

Berdasarkan arahnya, macam-macam minat terdiri dari:

a. Minat Intrinsik

Minat intrinsik merupakan minat yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Minat intrinsik menjadi minat dasar atau minat asli. Seperti seseorang yang mendaftar haji karena ingin menyempurnakan rukun Islam yang kelima dan untuk menaati perintah Allah, bukan karena untuk mendapatkan gelar semata.

b. Minat Ekstrinsik

Minat ekstrinsik merupakan minat yang berdasarkan dorongan dari luar atau orang lain. Pada minat ekstrinsik ini berkaitan dengan tujuan akhir suatu kegiatan. Apabila tujuan seseorang telah tercapai maka minatnya memiliki kecenderungan hilang. Seperti seseorang yang mendaftar haji karena mengikuti tren atau hanya untuk mendapatkan gelar dan penghormatan ketika telah mencapai minat yang dituju

³¹ Riyan Pradesyah, "Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)," *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): hlm. 119.

maka minat seseorang terhadap mendaftar haji akan turun³²

Berdasarkan macam-macam minat, dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat mendaftar haji terdiri dari minat kultural atau sosial, minat intrinsik, dan minat ekstrinsik. Pengimplementasikan dari minat itu sendiri ada dua, yaitu minat yang diimplementasikan berdasarkan pernyataan dan minat yang diimplementasikan melalui perbuatan.

4. Faktor-Faktor Minat Mendaftar Haji

Secara garis besar faktor yang memengaruhi munculnya minat mendaftar haji dalam diri seseorang sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ditimbulkan dari dalam diri individu sendiri seperti adanya perhatian, rasa keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dll.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ditimbulkan dari luar diri individu. Faktor eksternal berkaitan dengan hal-hal luar seperti keluarga, rekan, dan keadaan.³³

Faktor yang memengaruhi minat menurut Crow & Crow dalam Nur Meifiani.

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi menjadi salah satu yang memengaruhi minat seseorang, karena dengan adanya ekonomi atau pendapatan yang dimiliki seseorang maka akan dapat mencapai minat yang ia harapkan.

b. Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi faktor yang memengaruhi minat. Adanya pendidikan yang dimiliki seseorang memberi

³² Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap Minat Latihan Dan Kepemimpinan," *Jurnal Region* 1, no. 2 (2009): hlm. 31.

³³ Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015): hlm. 12.

pengaruh besar terhadap sesuatu yang ia harapkan. Penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat menumbuhkan minat seseorang menjadi semakin besar. Serta adanya keinginan untuk mengimplementasikan minat yang dituju³⁴

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor yang dapat membangkitkan minat seseorang. Misalnya seseorang yang tinggal dilingkungan orang-orang yang berhaji, pasti akan memiliki keinginan untuk mendaftar haji.

d. Faktor Psikis

Keadaan psikis yang seseorang, memiliki pengaruh terhadap apa yang dilakukannya. Oleh karena itu keadaan psikis ini sangat berpengaruh besar terhadap minat.³⁵

Faktor lain yang memengaruhi adanya minat yaitu:

a. Faktor Budaya

Faktor budaya menjadi penentu keinginan dan tingkah laku seseorang karena budaya berkaitan dengan kehidupan yang dijalankan.

b. Faktor Emosional

Faktor emosional merupakan emosi yang dirasakan seseorang baik perasaan senang atau ketertarikan terhadap sesuatu sehingga menimbulkan minat.³⁶

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat mendaftar haji seseorang dapat berasal dari dalam diri individu seperti ada

³⁴ Arif Firman Alim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP," *Cived* 4, no. 1 (2016): hlm. 7.

³⁵ Nur Meifiani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2020): hlm. 293.

³⁶ Sarah Christ, "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus III Cakranegara," *Progres Pendidikan* 2, no. 1 (2021):hlm. 14.

ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu berkaitan tentang haji. Selain itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, lingkungan kerja, kebudayaan juga memiliki pengaruh terhadap minat mendaftar haji.

B. Teori Tentang Haji

1. Dasar Hukum Ibadah Haji

Ibadah haji diwajibkan oleh Allah SWT kepada umat Islam yang telah memenuhi syarat-syaratnya, dalam melaksanakan haji diwajibkan satu kali sepanjang hidup, adapun yang kedua kalinya sunah.³⁷ Para ulama Fiqih sepakat bahwa haji hukumnya wajib bagi setiap umat muslim yang mampu dalam segi biaya, fisik, dan waktu, sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 97:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (QS. Ali Imran [3]: 97).³⁸

Ibadah haji disyariatkan bagi yang telah memenuhi segala persyaratannya. Hal ini agar menghilangkan jika seumpama ada rintangan yang menghambat. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعَجَّلُوا إِلَى الْحَجِّ يَعْنِي الْفَرِيضَةَ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي مَا يَعْزُضُ لَهُ (رواه أحمد)

Dari Ibn Abbas r.a. Rasulullah SAW telah bersabda: “Hendaklah kamu bersegera melaksanakan ibadah haji, maka sesungguhnya seseorang tidak akan menyadari sesuatu halangan yang akan merintanginya”. (HR. Ahmad)³⁹

³⁷ Abdul Sattar et al., *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)* (Semarang: Fatawa Publishing, 2021), hlm. 21.

³⁸ H Mansyur Pribadi, *Panduan Ibadah Haji Dan Umrah* (Cirebon: Deepublish, 2010), hlm. 6.

³⁹ Sukayat Tata, *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Agama*, 1st ed. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 145.

Proses pelaksanaan haji ditentukan waktu dan tempatnya, yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah dan tempatnya di Makkah yang meliputi Masjidil Haram, Arafah, Muzdalifah, dan Mina, yang berada di Arab Saudi.⁴⁰

Rukun haji terdiri dari: ihram, wukuf di Arafah, tawaf, sa'i, tahalul dan tertib. Syarat wajib haji terdiri dari: Islam, berakal, baligh, merdeka, mampu atau kuasa.

2. Keutamaan Haji dalam Islam

Adapun keutamaan ibadah haji yang lainnya yakni sebagai berikut:

- a. Menjauhkan kefakiran dan menghapus dosa, salah satu keutamaan haji ialah menghapus dosa sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

“Kerjakanlah haji dengan umrah berturut-turut, karena mengerjakan keduanya seperti itu akan melenyapkan kefakiran dan dosa-dosa sebagaimana api tukang pandai besi menghilangkan karat besi”. (HR. Ibnu Majah).

- b. Melaksanakan haji nilainya sebanding dengan jihad

Haji sebanding dengan jihad dikarenakan sewaktu haji seseorang harus meninggalkan kampung halamannya, jauh dari anak, istri, dan kerabat. Serta dalam haji membutuhkan kekuatan yang dan kemampuan serta keterampilan dan mengorbankan harta benda untuk melaksanakannya.

- c. Mendapat balasan surga

Keutamaan haji yang paling didambakan oleh umat Islam yakni Allah menjanjikan surga bagi seseorang yang hajinya mabrur, sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ " (رواه ابن ماجه)

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW, bersabda: *“Haji*

⁴⁰ Joko Tri Haryanto et al., *Buku Wajib Jemaah Haji Panduan Perjalanan Jemaah Haji “Membimbing Jemaah Haji Menjadi Mandiri Dan Mabrur,”* 1st ed. (Semarang: Diva Press, 2021), hlm.19.

yang diterima (mabrur) tiada pahala untuknya kecuali surga". (HR. Ibnu Majah).

- d. Menghapus dosa seperti bayi baru lahir

Orang yang melaksanakan haji diibaratkan seperti bayi yang baru dilahirkan ke dunia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ (رواه البخاري و أحمد)

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW. Bersabda: "Barangsiapa yang pergi haji dan dia tidak mengucapkan kata-kata kotor dan tidak berbuat kefasikan, maka ia pulang seperti saat ia dilahirkan oleh ibunya". (HR. Bukhari dan Ahmad).

- e. Haji merupakan amal terbaik, sebagaimana yang disampaikan Rasulullah bahwa amalan yang paling baik setelah iman dan jihad yakni melaksanakan ibadah haji ke Baitullah.
- f. Dibanggakan depan malaikat, salah satu keutamaan haji adalah dibanggakan Allah di depan para malaikatnya.⁴¹

C. Teori Tentang PNS

1. Pengertian Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pegawai negeri menurut UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian menjelaskan bahwa:

Pegawai negeri merupakan setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan mendapatkan tugas dalam jabatan negeri, atau mendapatkan tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.⁴²

Dosen PNS merupakan dosen yang bekerja di Perguruan Tinggi Negeri dan sudah memenuhi klasifikasi sebagai dosen serta

⁴¹ Sarwat Ahmad, *Ibadah Haji Rukun Islam Kelima*, 1st ed. (Kuningan: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hlm. 21–27.

⁴² UU RI No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, n.d.

lolos seleksi CPNS di formasi dosen pendidikan tinggi.

2. Syarat Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- c. Memiliki kesetiaan dan ketaatan terhadap Pancasila, UUD 1945, dan NKRI
- d. Tidak pernah melakukan tindak pidana kejahatan yang mengakibatkan adanya hukum penjara
- e. Tidak pernah diberhentikan secara tidak terhormat dikarenakan melakukan pelanggaran hukum sebagai CPNS/PNS/TNI /POLRI/Pegawai BUMN/BUMD/Pegawai Swasta
- f. Tidak sedang menjabat sebagai CPNS atau PNS, anggota TNI/POLRI, dan siswa sekolah ikatan dinas pemerintah
- g. Tidak sedang menjadi anggota dari partai politik atau terlibat didalamnya
- h. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani
- i. Tidak mengonsumsi narkoba atau obat-obatan terlarang lainnya
- j. Bersedia ditempatkan sesuai yang telah ditentukan oleh pemerintah
- k. Memiliki kriteria lulusan sesuai yang telah ditentukan
- l. Minimal usia pendaftar 18 tahun.⁴³

3. Tunjangan Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tunjangan yang diberikan kepada dosen pegawai negeri sipil sebagai berikut:

- a. Gaji Pokok

Gaji pokok dosen PNS berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019 dibagi sesuai dengan sistem golongan. Golongan gaji dosen PNS mulai dari III b sampai

⁴³Daftarcpsn.id, "Syarat Pendaftaran PNS," 2020, https://daftarcpsn.id/syarat_pendaftaran_cpns/pu. Diakses: 3 Desember 2022 pukul 22.30 WIB.

IV e. Golongan III dengan masa kerja 0-1 tahun dengan lulusan minimal S2-S3 besaran gaji Rp. 2.688.500 sampai Rp. 4.797.000 per bulan. Golongan IV dengan masa kerja sekitar 5 tahun dengan lulusan S3 besaran gaji Rp. 3.044.300 sampai Rp. 5.901.200 Juta.

b. Tunjangan Profesi, Khusus, dan Kehormatan

Tunjangan profesi yang terpenting dosen PNS memiliki sertifikat pendidik. Adapun tunjangan yang diberikan sebesar satu kali gaji pokok. Untuk tunjangan khusus diberikan kepada dosen PNS yang berada dalam masa penugasan atau dinas. Kemudian untuk tunjangan kehormatan diberikan kepada dosen yang memiliki jabatan professor dengan besaran tunjangan dua kali lipat dari gaji pokok PNS.

c. Tunjangan Tugas Tambahan

Bagi dosen PNS yang menjabat posisi tertentu seperti Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan dll. Memperoleh tunjangan tugas tambahan. Tunjangan tugas sesuai dengan tugas yang diberikan.

d. Insentif Penelitian atau Hibah Riset

Dosen PNS juga akan mendapatkan insentif jika mereka melakukan riset. Insentif yang diberikan bersifat tidak tetap, akan tetapi tergantung pada penelitian yang dilakukan.

e. Honor lainnya.⁴⁴

⁴⁴ Bima Setiyadi, "Gaji Dosen PNS Dan Tunjangan Bisa Sampai Ratusan Juta Rupiah," Sindonews.com, 2022, https://edukasi.sindonews.com/read/680357/211/gaji-dosen-pns-dan-tunjangan-bisa-sampai-ratusan-juta-rupiah-1644314562?showpage=all&_gl=1*1vra777*_ga*aVlqVnFEWFIQUnVvWVIZZTk2X1MwRGFrY1BzclMwY1NEMUFwalozcFIYMIhsUGFobjl6bnpaaz UyLThkcXNYcQ.. Diakses: 19 Desember 2022.

BAB III
PROFIL DAN DATA DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI (FDK) DAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN
HUMANIORA (FUHUM) UIN WALISONGO SEMARANG

A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) telah melewati sejarah yang panjang. Kelahirannya tidak dapat dipisahkan dengan adanya pendirian IAIN Walisongo. Berdirinya IAIN Walisongo berkaitan erat dengan berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam di Kudus pada tahun 1963. Pada awal dirintisnya IAIN Walisongo berawal dari Drs. Soenarto Notowidagdo yang mengagas adanya perguruan tinggi Islam yang berpusat di pantai utara Jawa Tengah. Pada saat itu, perguruan tinggi Islam sangat dibutuhkan. Selain digunakan sebagai tempat untuk mendalami ajaran (*tafaqquh fi al-din*), menyebarkan ajaran agama Islam melalui kegiatan dakwah, serta guna untuk membangkitkan semangat dalam melawan PKI.

Gagasan yang ditetapkan Drs. Soenarto Notowidagdo makin intensif ketika beliau menjadi ketua Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah pada tahun 1958. Gagasan tersebut kemudian terlaksana setelah beliau menjabat sebagai Bupati Kudus pada tahun 1962. Gagasan yang dilakukan tidak mudah dalam merealisasikannya, dikarenakan pada saat itu PKI menentang pembentukan perguruan tinggi, terlebih menggunakan label agama. Kemudian setelah melakukan konsultasi dan rapat, menghasilkan keputusan bahwa perguruan tinggi jadi didirikan di kota Kudus dengan dua fakultas, yaitu fakultas agama dan fakultas ekonomi. Keputusan ini dilatar belakangi adanya pertimbangan bahwa

kebanyakan masyarakat Kudus beragama Islam dan memiliki pekerjaan sebagai petani dan pedagang.

Pada tahun 1963, dua fakultas tersebut resmi didirikan. Pada saat itu fakultas ekonomi berada di bawah bimbingan dan pengawasan Universitas Diponegoro. Sehingga sampai sekarang tetap menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi di Universitas Muria Kudus (UMK). Sedangkan untuk fakultas agama, pada awalnya akan mendirikan fakultas dakwah. Namun belum jadi dirintis karena belum memungkinkan. Maka, diubah menjadi fakultas tarbiyah dengan jurusan pendidikan agama. Hal ini berdasarkan pada hasil konsultasi dengan IAIN Sunan Kalijaga. Pada tahun 1966 yang secara resmi fakultas tarbiyah yang ada di Kudus menginduk pada IAIN Sunan Kalijaga.

Pada tahun yang sama (1966), di Semarang juga sedang dirintis tentang pendirian IAIN Walisongo. Melalui Drs. Soenarto Notowidagdo yang pada saat itu menjabat anggota Badan Pemerintah Harian Propinsi Jawa Tengah, mengadakan musyawarah yang melibatkan tokoh-tokoh agama untuk merintis berdirinya Fakultas Syariah di Semarang. Agar keinginan tersebut dapat diwujudkan, maka dibentuk dua badan. Pertama, badan yang memiliki fokus edukatif. Kedua, badan yang mengusahakan adanya pendanaan. Adapun struktur bidang edukatif terdiri dari Drs. Soenarto Notowidagdo (ketua), R. Soedarmo (sekretaris Pengurus Wilayah NU Jawa Tengah dan termasuk anggota DPR-GR/MPRS), Drs. H. Masdar Helmy (anggota dan Kepala Kantor Penerangan Agama Jawa Tengah), Karmani, S.H. (pegawai Pemda Propinsi Jawa Tengah). Sedangkan pada badan kedua berbentuk Yayasan al-Jami'ah yang memiliki tugas mencari pendanaan yang diketuai oleh KH. Ali Masyhar (Kepala Perwakilan Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah).

Pada proses selanjutnya, perintisan Fakultas Syariah terhambat karena adanya berbagai alasan. Setelah mencari solusi, yang awalnya akan mendirikan Fakultas Syariah diganti dengan mendirikan Fakultas Dakwah. Hal ini berdasarkan putusan MPRS No. II/1962, yang pewujudannya diserahkan kepada Drs. Masdar Helmy. Pada waktu yang bersamaan, melalui persetujuan lisan Menteri Agama KH. Moh. Dahlan, Drs. Soenarto Notowidagdo membentuk panitia baru yang diberi nama Panitia Pendiri IAIN Walisongo. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 40 Tahun 1969 resmi diakui sebagai panitia Negara yang diketuai oleh Drs. Soenarto Notowidagdo. Hal ini, mendapatkan dukungan dari pejabat dan tokoh masyarakat.

Pada 12 Maret 1969, akhirnya dilaksanakan kuliah perdana sebagai tanda dibukanya Fakultas Dakwah. Kuliah perdana dilaksanakan di Gedung Yayasan Pendidikan Diponegoro, Jl. Mugas No. 1 Semarang. Kemudian pada 6 April 1970 IAIN Walisongo diresmikan, berdasarkan KMA No. 31 tahun 1970 termasuk didalamnya terdapat Fakultas Dakwah. Pada saat itu juga berdasarkan KMA. No. 31 tahun 1970 IAIN Walisongo pembukaanya diresmikan. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo menjadi fakultas kedua tertua di lingkungan IAIN se-Indonesia dan merupakan fakultas tertua di IAIN Walisongo Semarang. Pada tahun 1971 terjadi pemindahan tempat kuliah di gedung Yayasan al-Jami'ah yang berada di Jl. Mangunsarkoro 17 Semarang. Pada pertengahan tahun 1994 tepatnya bulan Agustus. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo pindah dengan menempati gedung kampus baru di kampus III, kelurahan Tambakaji Ngaliyan, Semarang. Fakultas Dakwah dalam proses perintisannya melalui perjalanan panjang sampai sekarang, sehingga pada tahun 2013 berdasarkan PMA. No. 17 Tahun 2013 tentang Tata Kerja IAIN Walisongo Fakultas Dakwah berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Pada tanggal 19 Desember 2014 IAIN Walisongo berubah menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo.⁴⁵

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

a. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Fakultas terdepan dalam pendidikan, penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi untuk kemanusiaan dan peradaban berbasis kesatuan ilmu pengetahuan di Asia Tahun 2038.

b. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, interdisipliner, kompetitif, dan berakhlak al-karimah.
- 2) Mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi berbasis riset.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
- 4) Menggali dan menerapkan kearifan lokal dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
- 5) Menggalang dan mengembangkan kerjasama dalam mengemban tridarma perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional berbasis ISO.⁴⁶

⁴⁵ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, "Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang," 2022, https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=87. Diakses: 9 November 2022

⁴⁶ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, "Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Waliosngo Semarang," 2022, https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=85. Diakses: 9 November 2022

**3. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Walisongo Semarang**

Tabel 3.1 Struktur Kelembagaan FDK Periode 2019-2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Ilyas Supeno, M. Ag.	Dekan
2.	Drs. H. M. Mudhofi, M. Ag.	Wakil Dekan I
3.	Dr. Safrodin, M. Ag.	Wakil Dekan II
4.	Dr. Ali Murtadho, M. Pd.	Wakil Dekan III
5.	Dr. Ema Hidayanti, S. Sos.I., M. S. I.	Kajur/Kaprodi BPI
6.	Hj. Widayat Mintarsih, M. Pd.	Sekjur/Sekprodi BPI
7.	H. M. Alfandi, M. Ag.	Kajur/Kaprodi KPI
8.	Nilnan Ni'mah, M.SI	Sekjur/Sekprodi KPI
9.	Dra. Siti Prihatiningtyas, M. Pd.	Kajur/Kaprodi MD
10.	Dedy Susanto, S. Sos.I., M. S. I.	Sekjur/Sekprodi MD
11.	Dr. Agus Riyadi, S. Sos.I., M. S. I.	Kajur/Kaprodi PMI
12.	Dr. Hatta Abdul Malik, S. Sos. I., M. S. I.	Sekjur/Sekprodi PMI
13.	Dr. H. Abdul Sattar, M. Ag.	Kajur/Kaprodi MHU
14.	Dr. Hasyim Hasanah, S. Sos. I., M. S. I.	Sekjur/Sekprodi MHU
15.	Dr. Hj. Yuyun Affandi, Lc., M.A.	Kajur/Kaprodi S2 KPI
16.	Dr. Agus Riyadi, S. Sos.I., M. S. I.	Sekjur/Sekprodi S2 KPI
17.	Muntoha, S. Ag., MM.	Kabag Tata Usaha
18.	Retno Sulistiowati, S. Ag., MM.	Kasubag Perencanaan, Akuntansi, dan Keuangan
19.	Alimul Huda, M. Pd.	Kasubag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
20.	Muhamadun, S. Ag., MM.	Kaubag Administrasi, Umum, dan Kepegawaian

Sumber: Website FDK UIN Walisongo

4. Dosen PNS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Tabel 3.2 Data dosen PNS Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang belum berhaji

No.	Nama	NIP
1.	Abdul Ghoni, M.Ag	197707092005011003
2.	Abdul Karim, M.Si	198810192019031013
3.	Abdul Rozaq, MSI	198010222009011009
4.	Adeni, M.A.	199101202019031006
5.	Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M. S. I	198008162007101003
6.	Ahmad Faqih, S.Ag.,M.S.I.	197303081997031004
7.	Dr. Ali Murtadho, M.Pd.	196908181995031001
8.	Alifa Nur Fitri, M. I. Kom	198907302019032017
9.	Anila Umriana, M.Pd	197904272008012012
10.	Asep Dadang Abdulah, M.Ag	197301142006041014
11.	Asep Firmansyah, M.Pd.	199005272020121003
12.	Ayu Faiza Algifahmy, M.Pd.	199107112019032018
13.	Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A.	199002232020122007
14.	Dedy Susanto, S.Sos.I., M. S. I	198105142007101001
15.	Dr. Ema Hidayanti, S.Sos.I, M.Si	198203072007102001
16.	Fania Mutiara Savitri, M.M.	199005072019032011
17.	Farida Rachmawati, M.Sos.	199107082019032021
18.	Fitri, M.Sos	198905072019032021
19.	Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I, M.S.I	198203022007102001

20.	Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I,M.Si	198003112007101001
21.	Julananda Putri Sahasti, M.Pd.	199307162020122007
22.	Komarudin, M. Ag.	196804132000031001
23.	Dr. Kurnia Muhajarah, M.S. I	198508292019032008
24.	Lukmanul Hakim, M.Sc.	199101152019031010
25.	Dra. Maryatul Kibtiyah, M.Pd	196801131994032001
26.	Muhammad S.I.P., M.P.P.	198711282019031008
27.	Mustofa Hilmi, M. Sos	199202202019031010
28.	Nahnu Robid Jiwandono, M.Pd.	199007262020121002
29.	Nilnan Ni'mah, M.SI	198002022009012003
30.	Dr. Nur Hamid, M.Sc.	198910172019031010
31.	Dr. Saerozi, S.Ag., M.Pd.	197106051998031004
32.	Dr. Safrodin, M.Ag.	197512032003121002
33.	Silvia Riskha Fabriar, M. S. I	198802292019032013
34.	Dr. Sulistio, S.Ag., M. Si.	197002021998031005
35.	Suprihatiningsih, M.Si	197605102005012001
36.	Ulin Nihayah, M.Pd.I.	198807022018012001
37.	Uswatun Niswah, M.S.I.	198404022018012001
38.	Vina Darissurayya, M.App Ling.	199305132020122006
39.	Yuli Nurkhasanah, S.Ag, M.Hum	197107291997032005
40.	Zainurrakhmah, M. A.	199206242020122008

Sumber: Data Kepegawaian UIN Walisongo Semarang

Tabel 3.3 Data dosen PNS Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah berhaji

No.	Nama	NIP
1.	Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag.	197308141998031001
2.	Drs.H. Ahmad Anas, M.Ag.	196605131993031002
3.	Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.	196602091993032003
4.	Dr. H. Anasom, M.Hum.	196612251994031004
5.	Hj. Ariana Suryorini, SE., M.MSI.	197709302005012002
6.	Dr. H. Awaludin Pimay, Lc. M.Ag	196107272000031001
7.	Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag.	196905011994031001
8.	H. Ibnu Fikri, M.SI., Ph.D.	197806212008011005
9.	Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag	197204102001121003
10.	H. Kasmuri, M. Ag.	196608221994031003
11.	H. M. Alfandi, M.Ag.	197108301997031003
12.	Drs. H. M Mudhofi, M.Ag.	196908301998031001
13.	Hj. Mahmudah, S,Ag., M.Pd.	197011291998032001
14.	Hj. Maya Rini Handayani, M.Kom	197605052011012007
15.	Hj. Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.	197806112008012016
16.	Dr. H. Najahan Musyafak, MA.	197010201995031001
17.	Hj. Namira Choirani Fajri, M.Hum.	199506172020122011
18.	Drs.H. Nurbini, M.S.I.	196809181993031004
19.	Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.	196708231993032003

20.	Dr. Hj. Siti Solikhati, MA.	196310171991032001
21.	Hj. Widayat Mintarsih, S.Pd, M.Pd	196909012005012001
22.	Dr. Hj. Yuyun Affandi, Lc.,MA.	196006031992032002

B. Profil Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo

Semarang

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dulunya masih bernama Fakultas Ushuluddin yang pada saat itu belum menjadi Universitas. Berdirinya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tidak terlepas adanya dinamika masyarakat di Kabupaten Tegal pada tahun 1968. Pada saat itu, masyarakat Tegal memiliki keinginan untuk mendirikan pendidikan tinggi agama Islam. Dikarenakan pada saat itu telah banyak lembaga-lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah, akan tetapi belum ada lembaga pendidikan tinggi agama. Padahal adanay lembaga pendidikan agama memiliki peluang yang sangat baik, apalagi mayoritas masyarakat beragama Islam.

Berdasarkan alasan tersebut, kemudian Bapak Drs. M. Chozin Mahmud bersama salah satu anggota DPRD Kabupaten Tegal, yaitu Bapak Moh. Cholil Oesodo serta beberapa tokoh yang memiliki peranan penting seperti KH. Qosim Tafsir mendukung inisiatif penyelenggaraan pendidikan Fakultas Agama. Pada saat yang bersamaan inisiatif tersebut didukung dan direspon positif oleh pemangku pemerintahan yaitu Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tegal, yakni Letkol Soepardi Yoedodarmo. Respon positifnya berupa beliau akan mendukung secara penuh baik secara moral, materiil, dan finansial, demi terbentuknya pendidikan tinggi agama.

Pada tanggal 06 September 1968, adanya usulan panitia dalam

rangka pendirian Fakultas Tarbiyah di Tegal yang akan menjadi cabang UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan hal ini, secara resmi perguruan tinggi agama berdiri dan terletak di Procot Slawi.

Pada tanggal 30 April 1970 yang awalnya perguruan tinggi memiliki status swasta berubah menjadi perguruan tinggi negeri. Perubahan status perguruan tinggi ini tidak secara instan, akan tetapi melalui 2 proses penting yang melatar belakanginya. *Pertama*, proses peralihan, semula cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berpindah cabang ke UIN Walisongo Semarang. *Kedua*, pada awal terbentuknya Fakultas Tarbiyah diubah menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal 06 Mei 1970 diadakan konsultasi yang bertempat di Semarang. Konsultasi tersebut menghasilkan satu kesepakatan bahwa Rektor UIN Sunan Kalijaga (Prof. RHA. Soenarjo, SH) mengalihkan kepengurusan Fakultas di Tegal kepada Rektor UIN Walisongo Semarang. Setelah adanya peralihan fakultas muncul permasalahan baru. Hal ini dikarenakan, IAIN Walisongo telah memiliki Fakultas Tarbiyah yang bertempat di Salatiga dan Kudus. Sehingga Fakultas Tarbiyah beralih menjadi Fakultas Ushuluddin. Peralihan berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Jika tetap memilih Fakultas Tarbiyah harus ada izin khusus dari Menteri Agama dan memerlukan waktu yang lama.
- b. Pada awal pembentukan fakultas para pendiri tidak memutuskan jenis fakultas tertentu yang akan didirikan.
- c. Adanya pertimbangan KH. Saefuddin (Ketua DPRGR) yang pada saat itu sedang melakukan kunjungan ke Tegal pada tahun 1970.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 254/70 pada tanggal 30 September 1970 Fakultas Ushuluddin al-Jami'ah Walisongo cabang Tegal resmi didirikan dan peresmian status negeri pada tanggal 14 April 1971. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor 17/1974 pada tanggal 25 Februari 1974 secara resmi Fakultas

Ushuluddin dipindahkan ke Semarang dan pada saat itu pula, semua proses perkuliahan bertempat di Semarang.⁴⁷

2. Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

a. Visi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

Unggul dalam riset ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.

b. Misi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu pokok keislaman berbasis kesatuan ilmu.
- 2) Meningkatkan riset yang kontributif bagi pengembangan ilmu penyelesaian masalah sosial keagamaan.
- 3) Meningkatkan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis pada riset ilmu-ilmu pokok keislaman.
- 4) Menggali dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional dan internasional.
- 6) Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional.⁴⁸

⁴⁷ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, "Sejarah Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang," 2022, <https://fuhum.walisongo.ac.id/tentang/sejarah-fakultas-ushuluddin/>. Diakses: 9 November 2022.

⁴⁸ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, "Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang," 2022, <https://fuhum.walisongo.ac.id/tentang/visi-misi-2/>. Diakses: 9 November 2022.

**3. Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN
Walisongo Semarang**

Tabel 3.4 Struktur Kelembagaan FUHUM Periode 2019-2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. H. Hasyim Muhammad, M. Ag.	Dekan
2.	Rokhmah Ulfah, M. Ag.	Wakil Dekan II
3.	Dr. H. Syafii, M. Ag.	Wakil Dekan III
4.	Muhtarom, M. Ag.	Kajur/Kaprodi AFI
5.	Tsuwaibah, M. Ag.	Sekjur/Sekprodi AFI
6.	Mundhir, M. Ag.	Kajur/Kaprodi IAT
7.	M. Sihabudin, M. Ag.	Sekjur/Sekprodi IAT
8.	H. Sukendar, MA. Ph. D.	Kajur/Kaprodi SAA
9.	Sri Rejeki, S. Sos.I.,M. Si.	Sekjur/Sekprodi SAA
10.	Fitriyati, S. Psi., M. Si., Psikolog.	Kajur/Kaprodi TP
11.	Ulin Ni'am Masruri, Lc., M.A.	Sekjur/Sekprodi TP
12.	Dr. Zainul Adzfar, M. Ag.	Kajur/Kaprodi ISAI
13.	Abdullah, M. Pd.	Sekjur/Sekprodi ISAI
14.	Dr. H. Moh. Nor Ichwan, M. Ag.	Kajur/Kaprodi S2 IAT
15.	Dr. H. Tajuddin Arafat, M. S. I	Sekjur/Sekprodi S2 IAT

16.	Royanulloh, M. Psi. T.	Kepala Laboratorium
17.	Muhammad Kudhori, M. Th.I.	Kepala Perpustakaan
18.	Akhmad Fauzin, S. Ag., M. Si.	Kabag Tata Usaha
19.	Mochammad Muhaemin Masduki.	Kasubag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
20.	Tri Eni Wuryaningsih, SH.	Kasubag Perencanaan, Akuntansi, dan Keuangan
21.	Nasihin, S.E.	Kasubag Administrasi Umum dan Kepegawaian

Sumber: Website FUHUM UIN Walisongo

4. Dosen PNS Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang

Tabel 3.5 Data dosen PNS Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang belum berhaji

No.	Nama	NIP
1.	Achmad Azis Abidin, M.Ag.	199307112019031007
2.	Agus Imam Kharomen, M.Ag.	198906272019081001
3.	Ahmad Afnan Anshori, MA	197708092005011003
4.	Ahmad Musthofa, M.Pd.I.	198812242020121003
5.	Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.	197207091999031002
6.	Alifiano Rezka Adi, M.Sc.	199109192019031016
7.	Badrul Munir Chair, M.Phil.	199010012018011001
8.	Bahroon Anshori, M.Ag.	197505032006041001
9.	Didung Putra Pamungkas, M.Sn.	199006122019031011
10.	Drs. Djurban, M.A.	195811041992031001
11.	Eko Widiyanto, M.Pd.	199205222020121003

12.	Ernawati S.Si., M.Stat	199310062019032025
13.	Fitriyati, S.Psi., M.Si.	196907252005012002
14.	Hanik Rosyida, M.S.I.	198906122019032014
15.	Hikmatun Balighah Nur Fitriyati, M.Psi.	198804142019032011
16.	Ibnu Farhan, M.Hum	198901052019031011
17.	Komari, M. Si	198703082019031002
18.	Luthfi Rahman S.Th.I, M.A	198709252019031005
19.	M. Nidlomun Ni'am, M.Ag.	195808091995031001
20.	Dr. Machrus, M.Ag.	196301051990011002
21.	Miftahul Khairi, MSn.	199105282018011002
22.	Mishbah Khoiruddin Zuhri, M.A.	198612062019031002
23.	Moch Maola Nasty Gansehawa S.Psi., M.A.	199012042019031007
24.	Moh Hadi Subowo, M.T.I.	198703312019031003
25.	Moh Masrur, M.Ag	197208092000031003
26.	Moh Syakur, M.S.I.	198612052019031007
27.	Muhammad Afiq, ST., MT.	198405012019031007
28.	Muhammad Faiq, M.A.	198708292019031008
29.	Muhammad Kudhori, M.Th.I.	198409232019031010
30.	Muhammad Makmun, M.Hum.	198907132019031015
31.	Muhammad Sakdullah, M.Ag	198512232019031009
32.	Muhammad Syaifuddin Zuhriy, M.Ag	197005041999031010
33.	Muhtarom, M.Ag.	196906021997031002

34.	Mundhir, M.Ag.	197105071995031001
35.	Mutma'inah, M. S. I	198811142019032017
36.	Dr. Nasihun Amin, M.Ag.	196807011993031003
37.	Nur Ahmad, M.A.	199011252019031019
38.	Otih Jembarwati, S.Psi., M.A	197505082005012001
39.	Rokhmah Ulfah, M.Ag.	197005131998032002
40.	Royanulloh, M.Psi.T.	198812192018011001
41.	Sari Dewi Noviyanti, M.Pd	199011052020122004
42.	Sri Rejeki, S.Sos.I, M.Si	197903042006042001
43.	Syariful Anam, M. S. I	198401092019031001
44.	Thiyas Tono Taufiq, M.Ag.	199212012019031013
45.	Tri Utami Oktafiani, M. Phil.	199310142019032015
46.	Tsuwaibah, M.Ag.	197207122006042001
47.	Ulin Ni'am Masruri, MA	197705022009011020
48.	Wawaysadhya, M.Phil.	198704272019032013
49.	Winarto, M. S. I.	198504052019031012
50.	Dra. Yusriyah, M.Ag.	196403021993032001
51.	Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.	197308262002121002

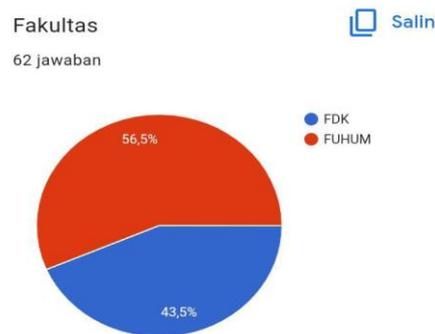
Sumber: Data Kepegawaian UIN Walisongo Semarang

Tabel 3.6 Data dosen PNS Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang sudah berhaji.

No.	Nama	NIP
1.	Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'I, M. Ag.	197104021995031001
2.	Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA	195704141982031003
3.	Dr. H. Abdul Muhaya, M.A.	196210181991011001
4.	Dr. Hj. Arikhah, M.Ag.	196911291996032002
5.	Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.	197203151997031002
6.	Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag	197212301996031002
7.	H. Mokh Sya'roni, M.Ag	197205151996031002
8.	Dr. H. Muh In'amuzahiddin, M.Ag.	197710202003121002
9.	Hj. Shofiyah Nurmasari, M.T.	198406282019032006
10.	Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.	197005241998032002
11.	H. Sukendar, MA., PhD.	197408091998031004
12.	Dr. H. Sulaiman, M.Ag.	197306272003121003
13.	Prof. Dr. H. Suparman, M.Ag	196004111993031002
14.	Drs.H. Tafsir, M.Ag.	196401161992031003
15.	Prof. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag.	197002151997031003
16.	Dr. H. Moh Nor Ichwan, M.Ag.	197001211997031002
17.	Dr. H. Ahmad Tajuddin Arafat, M. S. I	198607072019031012
18.	Dr. H. Syafii, M. Ag.	196505061994031002

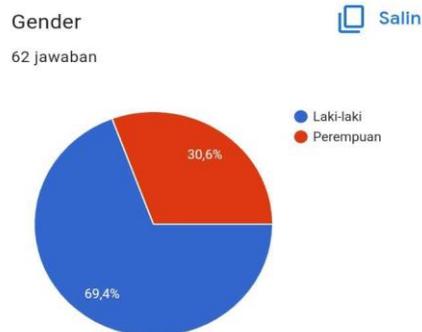
C. Data Minat Mendaftar Haji Dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 89 dari 91 dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Adapun respon yang didapat peneliti sangat baik, hal ini dilihat dari kuesioner yang disebar mendapatkan 62 jawaban dari dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Adapun respon 29 lainnya yakni, 2 responden tidak merespon kuesioner yang disebar, 2 responden *Whattshapnya* tidak dapat dihubungi, 3 responden tidak berkenan untuk mengisi kuesioner. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut paparan presentase dosen PNS FDK dan FUHUM yang mengisi.



Gambar 3.1 Asal Fakultas Responden

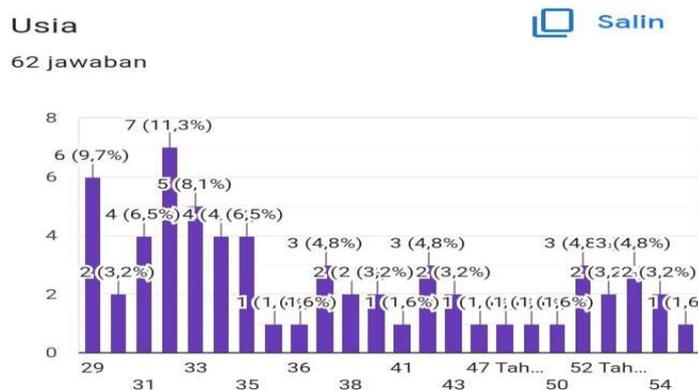
Pada grafik di atas menunjukkan bahwa presentase dosen PNS FUHUM yang mengisi kuesioner sebanyak 56,5% dengan jumlah 35 dosen dan presentase dosen PNS FDK yang mengisi 43,5% dengan jumlah 27 dosen.



Gambar 3.2 Gender Responden

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan presentase responden laki-laki lebih banyak mengisi kuesioner daripada responden perempuan. Hal ini diketahui terdapat 69,4% dengan jumlah 43 responden dengan gender laki-laki. Responden perempuan diketahui terdapat 30,6% dengan jumlah 19 responden dari jumlah keseluruhan 61 responden.

Dosen PNS yang ada di FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki beragam usia, dosen yang sudah lama mengajar dan dianggap memiliki kompetensi pengetahuan yang lebih mumpuni biasanya disebut sebagai dosen senior karena memiliki usian yang lebih tua. Sedangkan untuk dosen yang usianya lebih muda disebut dosen junior atau dosen muda. Berikut diagram usia dosen PNS FDK dan FUHUM yang mengisi kuesioner.



Gambar 3.3 Usia Responden

Dari paparan diagram di atas dapat dilihat bahwa usia responden beraneka ragam mulai dari usia 29 tahun sampai dengan usia 64 tahun. Responden yang banyak mengisi kuesioner berusia 32 tahun dengan presentase 11,3% sebanyak 7 responden.

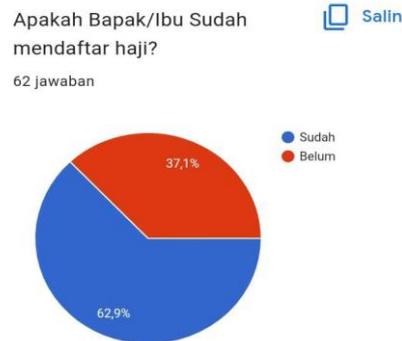
Responden yang dilakukan penelitian yakni dosen PNS, seorang dosen PNS tentunya harus memiliki pendidikan minimal strata dua (S2). Adapun diagram yang berkaitan dengan pendidikan responden sebagai berikut:



Gambar 3.4 Pendidikan Terakhir Responden

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM yang mengisi kuesioner memiliki pendidikan strata dua dan doktor. Berdasarkan data yang telah diperoleh, presentase dosen PNS yang berpendidikan S2 sebanyak 77,4% dengan jumlah 48 dosen PNS, dan yang berpendidikan doktor sebanyak 22,6% dengan jumlah 14 dosen PNS.

Minat mendaftar haji yang diteliti terdiri dari dosen PNS yang belum mendaftar haji dan dosen PNS yang telah mendaftar haji. Berikut adalah gambar diagramnya.



Gambar 3.5 Data Mendaftar Haji

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang yang telah mendaftar haji memiliki presentase 62,9% dengan jumlah 39 dosen, kemudian dosen PNS yang belum mendaftar haji memiliki presentase 37,1% dengan jumlah 23 dosen. Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM mayoritas telah mendaftarkan diri untuk berhaji.

Minat mendaftar haji sudah tidak menjadi suatu hal yang asing dikalangan dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang. Terbentuknya minat berasal dari adanya rasa lebih suka, ketertarikan terhadap suatu kegiatan, adanya kemauan, dan adanya perhatian. Jika seseorang memiliki salah satu dari empat ciri tersebut maka seseorang dapat dikatakan telah memiliki minat.

Menurut salah satu dosen PNS Pak DS beliau mengatakan bahwa:

“Saya minat haji mbak, karena memang saya sejak kecil itu sudah mengenal haji lewat sajadah, hiasan dinding yang ada gambar mekahnya, kakbahnya dari situ saya memperhatikan dan punya cita-cita untuk pergi haji”.⁴⁹

Hal sejalan juga dirasakan Ibu F yang mengatakan bahwa:

“Minat mendaftar haji secara umum orang yo pengen berhaji ya termasuk saya, sebenarnya saya pengen haji ya pengen, dulu malah

⁴⁹ Wawancara dengan Pak DS pada Kamis, 6 Oktober 2022, pukul 15.05 WIB

sebelum berkeluarga saya kepikiran kalo udah punya gaji langsung buat daftar haji gitu, tapi suami saya punya perspektif lain mbak”.⁵⁰

Berdasarkan ciri-ciri terbentuknya minat, peneliti memperoleh data berkaitan adanya rasa perhatian berupa bentuk pemahaman tentang dasar hukum haji, syarat-syarat wajib haji, dan tata cara mendaftar haji berikut grafik gambarnya.



Gambar 3.6 Grafik Pengetahuan Dasar Hukum haji

Dari grafik di atas dapat dipaparkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM memiliki perhatian terhadap haji. Hal ini dilihat dari pengetahuan tentang dasar hukum haji bahwa 54,8% dengan jumlah 34 dosen menjawab setuju, 41,9% dengan jumlah 26 dosen menjawab sangat setuju, dan 3,2% dengan jumlah 2 dosen menjawab tidak setuju. Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM telah mengetahui dasar hukum haji.

Dosen PNS FDK dan FUHUM telah mengetahui dasar hukum haji salah satunya Pak S yang mengatakan bahwa:

“Ya, insyaAllah saya tahu mbak, saya sebelumnya sudah belajar fiqih di pesantren dan di sekolah itukan kaifiyyahnya sudah belajar, seperti dasar hukum haji *fardhu ‘ain* bagi yang telah mampu ya”.⁵¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Pak M, yang mengatakan bahwa hukum haji adalah *fardhu ‘ain* bagi yang mampu.

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu F pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 13.10 WIB

⁵¹ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

“Ayat dasar hukum haji itu kalo ndak salah surah Ali Imran ayat 97 ya mbak, yang mana di dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dasar hukum haji *fardhu ‘ain* bagi yang mampu”.⁵²

“Dasar hukum haji yang dari Al-qur’an itu ya, yang ketika mampu maka berhajilah. Sebenarnya yang ketika mampu itulah yang diharapkan oleh Alqur’an yang menjadi dasar hukum berhaji mbak”.⁵³



Gambar 3.7 Grafik Pengetahuan Syarat-Syarat Wajib Haji

Grafik di atas dapat dipaparkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang mayoritas mengetahui syarat-syarat wajib haji. Hal ini dilihat dari presentase yang memilih jawaban setuju sebesar 54,8% dengan jumlah 34 dosen, 41,9% dengan jumlah 26 dosen memilih jawaban sangat setuju, 1,6% dengan jumlah 1 dosen memilih jawaban sangat tidak setuju, dan 1,6% dengan jumlah 1 dosen memilih jawaban tidak setuju. Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM telah mengetahui syarat wajib haji.

⁵² Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

⁵³ Wawancara dengan Ibu F pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 13.10 WIB



Gambar 3.8 Grafik Pemahaman Tata Cara Mendaftar Haji

Berdasarkan grafik di atas, dosen PNS FDK dan FUHUM telah faham terkait tata cara mendaftar haji. Hal ini diketahui dari presentase mayoritas memilih jawaban setuju sebesar 56,5% dengan jumlah 35 dosen, dan presentase dosen yang memilih sangat setuju sebesar 29% dengan jumlah 18 dosen, 11,3% dengan jumlah 7 dosen belum faham terkait tata cara pendaftaran haji, dan 3,2% dengan jumlah 2 dosen sangat belum faham terkait tata cara mendaftar haji. Berdasarkan uraian grafik di atas dapat disimpulkan dosen PNS FDK dan FUHUM telah faham terkait tata cara mendaftar haji.

Pemahaman tentang tata cara mendaftar haji diperkuat oleh salah satu dosen PNS FDK Pak muhtarom yang mengatakan bahwa:

“Untuk tata caranya kan pertama harus buka rekening tabungan senilai 25 juta ya mbak, kalo udah genap kemudian kita ke kemenag menanyakan apa aja persyaratan untuk mendaftar terus kita penuhi”.⁵⁴

Ciri seseorang memiliki minat mendaftar haji juga dapat diketahui melalui adanya suatu ketertarikan terhadap yang diminati. Peneliti memperoleh data berkaitan adanya rasa ketertarikan berupa ketertarikan mencari informasi haji, ketertarikan untuk memprioritaskan antara mendaftar umrah atau mendaftar haji. Adapun grafiknya sebagai berikut:

⁵⁴ Wawancara dengan Pak Muh pada Jum’at, 9 Desember 2022, pukul 09.17 WIB



Gambar 3.9 Grafik Ketertarikan Informasi Haji

Grafik di atas dapat dipaparkan bahwa presentase dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang yang menjawab tidak setuju atas pernyataan di atas sebesar 61,3% dengan jumlah 38 dosen, dosen yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 25,8% dengan jumlah 16 dosen, dan dosen yang menjawab setuju sebesar 12,9% dengan jumlah 8 dosen. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo tertarik untuk mencari informasi terkait haji.

“Iya jelas tertarik, jadi kalo sebelum kita menunaikan, kita harus mencari informasi sasaran yang kita tuju. Sementara ini saya mencari informasi dari web Kementerian Agama”.⁵⁵

“Sempet pernah tertarik, tapi kan enggak terus gitu kan, ya pernah mencari-cari informasi haji lewat hp, kalo enggak ya nanya sama mahasiswa atau temen yang kerja di bank terkait informasi haji”.⁵⁶

“Saya mencari informasi haji pertama ya lewat google ya, kemudian baru ke bank”.⁵⁷

Hal ini tidak sejalan dengan Pak M yang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini belum banyak tertarik mencari ya terkait informasi haji karena memang untuk daftar dari Indonesia juga belum”.⁵⁸

⁵⁵ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu F pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 13.10 WIB

⁵⁷ Wawancara dengan Pak DS pada Kamis, 6 Oktober 2022, pukul 15.05 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

“Saya endak tertarik mencari informasi haji karena ya engga apa-apa cuman males ae mbak”.⁵⁹

Semua orang tentunya cenderung memiliki ketertarikan untuk mendaftar haji dulu jika memang memiliki rezeki yang lebih, namun beberapa orang juga ada yang mendaftar umrah dulu dibanding haji. Berikut diagram tentang ketertarikan untuk memprioritaskan antara haji atau umrah oleh dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang.



Gambar 3.10 Grafik Ketertarikan prioritas umrah atau haji

Berdasarkan diagram di atas dapat dipaparkan bahwa presentase dosen yang memilih jawaban setuju sebesar 45,2% dengan jumlah 28 dosen, dosen yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 30,6% dengan jumlah 19 dosen, dosen yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebesar 12,9% dengan jumlah 8 orang, dan dosen yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 11,3% dengan jumlah 7 dosen. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM cenderung lebih tertarik untuk melakukan alternatif umrah di tengah daftar tunggu haji yang lama. Namun mereka tetap memprioritaskan untuk mendaftar haji.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Pak M.

“Kalo punya duit langsung daftar haji dulu si, karena itu kewajiban ya, sedangkan umrah itu bukan suatu kewajiban, jadi kalo punya duit

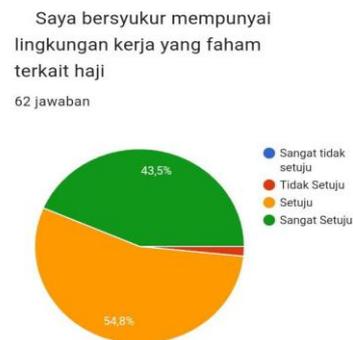
⁵⁹ Wawancara dengan Pak AM pada Kamis, 8 Desember 2022, pukul 10.56 WIB

gimanapun juga daftarlh dlu, kalo masih ada sisa duit nanti sebelum haji ada duit ya umrah”.⁶⁰

“Tertarik haji dulu, karenakan yang wajib itukan ibadah haji ya, ini menurut pemahaman saya ya, jadi sebelum saya mendaftar haji saya tidak umrah dulu”.⁶¹

“Iya kalo punya uang, kalo ada yo pengen umrah juga tapi yang tetep yang saya dahulukan yang wajib dulu gitu yang penting yang wajib dulu diusahakan, nah di tengah perjalanan itu misalnya ada rezeki kalo bisa berangkat umrah ya berangkat”.⁶²

Seseorang yang memiliki minat mendaftar haji juga dapat diketahui melalui salah satu ciri-cirinya yaitu adanya perasaan senang terhadap hal-hal yang diminati. Peneliti memperoleh data berkaitan adanya rasa senang berada di lingkungan yang faham haji. Berikut grafiknya.



Gambar 3.11 Grafik Perasaan Senang Terhadap Lingkungan Kerja

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang merasa senang berada di lingkungan kerja yang faham terkait haji. Hal ini berdasarkan presentase dosen yang memilih jawaban setuju sebesar 54,8% dengan jumlah 34 dosen, dosen PNS yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 43,5% dengan jumlah 27 dosen, dan 1,6% dengan jumlah 1 dosen memilih

⁶⁰ Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

⁶² Wawancara dengan Pak Muh pada Jum'at, 9 Desember 2022, pukul 09.17 WIB

jawaban tidak setuju. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM memiliki perasaan senang dengan lingkungan kerjanya yang faham terkait haji. Hal ini sejalan dengan pendapat Pak A.

“Bapak sangat bersyukur dikelilingi oleh orang-orang berilmu, jadi lebih ditambah lagi wawasan keilmuan tentang agama Islam”.⁶³



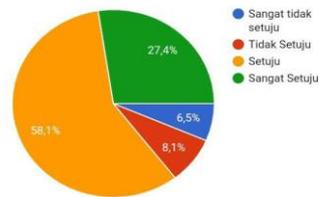
Gambar 3.12 Grafik Perasaan Antusias Mendengar Ceramah Haji

Berdasarkan grafik di atas dapat dipaparkan bahwa presentase dosen PNS yang memilih jawaban setuju sebesar 67,7% dengan jumlah 42 dosen, dosen yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 16,1% dengan jumlah 10 dosen, dosen yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 14,5% dengan jumlah 9 dosen, dan dosen yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebesar 1,6% dengan jumlah 1 dosen.

Seseorang dapat dikatakan minat bukan hanya sekedar memiliki perasaan senang senang saja atas apa yang diminati, akan tetapi juga dilihat dari kemauannya untuk mewujudkan minat itu sendiri. Berikut grafik yang memaparkan adanya kemauan untuk menyisihkan sebagian pendapat untuk bekal mendaftar haji.

⁶³ Wawancara dengan Pak A pada Jum'at, 9 Desember 2022, pukul 10.08 WIB

Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk bekal mendaftar haji
62 jawaban



Gambar 3.13 Grafik Kemauan Menyisihkan Sebagian Pendapatan

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang memiliki kemauan untuk menyisihkan sebagian pendapatnya untuk bekal mendaftar haji. Hal ini dilihat dari presentase dosen yang memilih jawaban setuju sebanyak 58,1% dengan jumlah 36 dosen, dosen yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 27,4% dengan jumlah 17 dosen, dosen yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 8,1% dengan jumlah 5 dosen, dan dosen yang memilih jawaban sangat tidak setuju sebanyak 6,5% dengan jumlah 4 dosen. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki minat untuk haji. Hal ini dilihat dari adanya kemauan untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk bekal mendaftar haji.

Hal ini sejalan dengan Pak L yang mengatakan bahwa:

“Haji itu kan bagi yang mampu ya, tapi kan kita harus memprioritaskan kalo saya dengan menabung, karena sekarang belum cukup berarti tiap bulan paling ga saya sisihkan sebagian gaji saya secara langsung paling 10 ribu atau berapa gitu disisihkan”.⁶⁴

“Saya menabung sedikit demi sedikit dari penghasilan itu, hingga pada akhirnya cukup untuk mendaftar haji”.⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan Pak LH pada Senin, 3 Oktober 2022, pukul 10.18 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

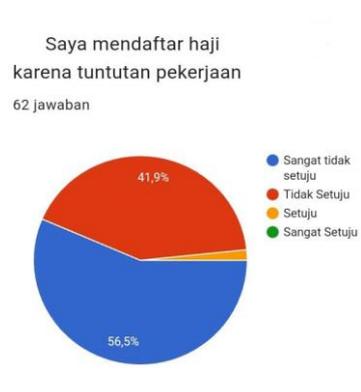
Hal itu tidak sejalan dengan Pak M yang menyatakan bahwa beliau beliau lebih fokus menyisihkan uang untuk menabung guna membayar hutang.

“Enggak, aku sejauh ini belum menyisihkan uang untuk menabung haji karena fokus bayar utang dulu”.⁶⁶



Gambar 3.14 Grafik Mengurungkan Haji Faktor Usia

Pada diagram di atas dapat dipaparkan bahwa adanya kemauan dosen PNS FDK dan FUHUM mengurungkan mendaftar haji karena faktor usia memiliki presentase 51,6% dengan jumlah 32 dosen memilih jawaban sangat tidak setuju, dosen yang memilih jawaban tidak setuju sebesar 41,9% dengan jumlah 26 dosen, dan dosen yang memilih jawaban setuju sebesar 6,5% dengan jumlah 4 dosen.



Gambar 3.15 Grafik Kemauan Mendaftar Haji Karena Pekerjaan

⁶⁶ Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

Berdasarkan grafik di atas dapat dipaparkan bahwa kemauan dosen mendaftar haji karena tuntutan pekerjaan memiliki presentase 56,5% dengan jumlah 35 dosen memilih jawaban sangat tidak setuju, presentase sebanyak 41,9% dengan jumlah 26 dosen memilih jawaban tidak setuju, dan sebanyak 1,6% dengan jumlah 1 dosen memilih jawaban setuju. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya kemauan mendaftar haji bukan dikarenakan tuntutan pekerjaan.



Gambar 3.16 Grafik Kemauan Menyempurnakan Rukun Islam

Berdasarkan diagram di atas maka dapat dipaparkan bahwa kemauan dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang mendaftar haji yang dikarenakan untuk menyempurnakan rukun Islam yang kelima memiliki presentase 62,9% dengan jumlah 39 dosen memilih jawaban sangat setuju, dosen yang memilih jawaban setuju memiliki presentase sebesar 35,5% dengan jumlah 22 dosen, dan dosen yang memilih jawaban tidak setuju memiliki presentase 1,6% dengan jumlah 1 dosen. Dari diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki kemauan mendaftar haji untuk menyempurnakan rukun Islam yang kelima.



Gambar 3.17 Diagram Kemauan Secara Finansial

Pada diagram di atas dipaparkan bahwa dosen PNS yang memilih jawaban setuju memiliki presentase sebesar 41,9% dengan jumlah 26 dosen, dosen yang memilih jawaban sangat setuju memiliki presentase 29% dengan jumlah 18 dosen, dosen yang memilih jawaban tidak setuju memiliki presentase 21% dengan jumlah 13 dosen, dan dosen yang memilih jawaban sangat tidak setuju memiliki presentase sebesar 8,1%. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo mayoritas secara finansial telah mampu untuk mendaftar haji.



Gambar 3.18 Grafik Hasil PNS Penunjang Daftar Haji

Dari diagram di atas maka dapat dipaparkan bahwa kemauan dosen PNS FDK dan FUHUM dalam menggunakan gaji PNS sebagai penunjang untuk mendaftar haji memiliki presentase 58,1% dengan jumlah 36 dosen memilih jawaban setuju, 19,4% dengan jumlah 12 dosen memilih jawaban tidak setuju, 12,9% dengan jumlah 8 dosen

memilih jawaban sangat setuju, dan 9,7% dengan jumlah 6 dosen memilih jawaban sangat tidak setuju. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan mayoritas dosen yang telah mendaftar menggunakan gaji PNS sebagai penunjang mendaftar haji dan sebagiannya lagi menggunakan penghasilan lainnya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari isian *google form* menunjukkan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo sudah memiliki minat untuk mendaftar haji. Hal ini dilihat dari sudah terpenuhinya ciri-ciri atau indikator mengenai minat seperti perasaan senang, adanya ketertarikan, adanya kemauan, dan adanya perhatian terkait hal-hal tentang haji. Minat mendaftar haji yang dimiliki oleh dosen PNS FDK dan FUHUM mayoritas ada yang diekspresikan secara tindakan atau melalui proses pendaftaran haji, sebagiannya lagi minat mendaftar haji yang belum diekspresikan melalui tindakan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo sudah memiliki minat dalam mendaftar haji.

BAB IV

ANALISIS MINAT MENDAFTAR HAJI

A. Analisis Minat Mendaftar Haji dosen PNS FDK dan FUHUM

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui kuesioner dan wawancara kepada dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang terhadap minat mendaftar haji dapat diketahui bahwa dosen PNS yang berada di FDK dan FUHUM memiliki minat tinggi untuk mendaftar haji. Hal ini peneliti ketahui dari isian *google form* yang menyatakan terdapat 39 dosen PNS yang telah mendaftarkan haji dengan presentase 62,9%, dan 23 dosen PNS lainnya belum mendaftarkan diri untuk berhaji dengan presentase 37,1%. Minat sendiri diartikan sebagai sebuah kecenderungan yang dilakukan seseorang atas dasar adanya rasa perhatian, adanya suatu ketertarikan, adanya rasa senang, dan adanya kemauan untuk merealisasikan atas apa yang diinginkan. Minat memiliki peranan penting dalam proses mendaftar haji dikarenakan seseorang akan mendaftar haji jika benar-benar sudah tertanam minat dari dalam dirinya. Hal itu sejalan dengan tulisan Siti Maryam dan Anis Syaefunisa yang menuliskan bahwa minat memiliki peranan penting dalam kehidupan seseorang dan berpengaruh besar terhadap aktifitas yang dilakukan seseorang, sehingga dengan adanya minat seseorang akan memfokuskan waktu, biaya, dan seluruh tenaganya untuk menjalankan apa yang disukai.⁶⁷

Minat sangat berkaitan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang yang meliputi kognisi, emosi, dan konotasi. Kognisi yang dimaksud yakni adanya minat berasal dari pengetahuan dan informasi mengenai suatu objek yang akan dituju, kemudian adanya emosi dikarenakan dalam proses terbentuknya minat tentunya ada perasaan

⁶⁷ Siti Maryam Munjiat and Anis Syaefunisa, "Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): hlm. 141.

yang ditimbulkan seseorang baik dari perasaan senang, perasaan suka, dll. Emosi merupakan gejala afektif yang terdapat dalam diri manusia dan memiliki kaitan langsung dengan pengenalan diri.⁶⁸ Adanya kognisi dan emosi mewujudkan suatu kemauan dan keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan yang akan diminati.

Berbicara mengenai minat, terkadang minat ada yang muncul dengan sendirinya dan ada juga minat yang harus diusahakan untuk mencapainya. Hal itu juga selaras dengan minat mendaftar haji, apabila seseorang telah memiliki minat untuk mendaftar haji mereka dapat melakukan dua hal yaitu *pertama*, mengimplementasikan dan mengupayakan keinginan agar dapat pergi haji melalui mendaftar haji, *kedua* mereka yang telah memiliki niatan atau berminat tapi belum mengupayakan untuk mendaftar haji karena ada alasan tertentu yang melatar belakangi. Pada dasarnya minat mendaftar haji antara satu orang dengan yang lain akan berbeda sesuai dengan kemampuan dan kemauan untuk mencapainya. Hal ini sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Asnawati yang menuliskan bahwa segala sesuatu yang terkadang dapat menarik minat seseorang belum tentu dapat menarik minat orang lain tergantung tingkat kesesuaian dan menurut kadar kebutuhan.⁶⁹

Penentuan minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo dapat diketahui melalui tanda-tanda atau indikator dari minat itu sendiri. Berdasarkan teori Djamarah, penentuan minat atau indikator minat terdiri dari adanya pusat perhatian, perasaan senang, kemauan diri sendiri, dan adanya ketertarikan. Peneliti menggunakan keempat tanda atau indikator minat tersebut untuk

⁶⁸ Hasyim Hasanah, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1446>. hlm 53.

⁶⁹ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): hlm.26.

menganalisis minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang.

1. Pusat perhatian menjadi salah satu penentu seseorang memiliki minat atau tidaknya. Perhatian merupakan konsentrasi dalam menjalankan suatu aktifitas melalui suatu pengamatan sehingga menghasilkan pemahaman dalam diri seseorang. Minat dapat muncul ketika seseorang lebih fokus atau memiliki pusat perhatian yang lebih terhadap suatu objek. Sejalan dengan tulisan Roisatul Afifa, Fitri Wijarini, dan Nursia bahwa perhatian dapat muncul dikarenakan adanya minat.⁷⁰ Adanya minat menjadikan seseorang akan lebih memusatkan perhatian dan menjadikan seseorang akan memahami objek yang diminati. Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo memiliki perhatian seputar ibadah haji. Hasil penelitian yang dilakukan 54,8% dosen telah mengetahui ayat dasar tentang hukum haji dan syarat-syarat wajib haji.

“Yang saya tau tentang ayat dasar hukum haji itu salah satunya surah Ali-Imran 97 mbak, yang menjelaskan haji harus dilakukan oleh umat Islam yang telah mampu.”⁷¹

“Ayat dasar hukum haji itu dalam surah Ali-Imran, bahwa haji itu bagi orang-orang yang telah mampu melakukan perjalanan ke Mekah.”⁷²

“Ya, InsyaAllah saya tau mbak, sebelumnya sudah belajar fikih dipesantren dan disekolah itukan kaifiyyahnya sudah belajar.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan dosen PNS FDK dan FUHUM, baik yang sudah mendaftar haji ataupun yang belum mendaftar haji telah memiliki perhatian terhadap ibadah haji, ini

⁷⁰ Roisatul Afifa, Fitri Wijarini, and Nursia Nursia, “Analisis Minat Dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarakan,” *Biopedagogia* 3, no. 2 (2021): hlm. 143.

⁷¹ Wawancara dengan Pak H pada Jum’at, 30 September 2022, pukul 16.16 WIB

⁷² Wawancara dengan Pak AR pada Kamis, 29 September 2022, pukul 12.05 WIB

⁷³ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

dilihat dari pemahaman dan pengetahuan mereka tentang fikih haji. Pengetahuan dosen PNS FDK dan FUHUM terkait fikih haji tidak terlepas dari tingkat pendidikan yang ditempuh, mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM pernah menempuh pendidikan dijenjang pondok pesantren. Hal tersebut juga didukung oleh pekerjaan mereka yang mengajar ilmu-ilmu keagamaan seperti ilmu dakwah yang notabene berada di FDK dan ilmu-ilmu Alqur'an yang ranahnya di FUHUM. Perhatian mereka terhadap ibadah haji tidak hanya sekedar mengetahui tentang dasar hukum haji saja. Akan tetapi, juga diperkuat oleh pemahaman terkait syarat-syarat wajib haji yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai yang disampaikan Pak M

“Ku kira aku tahu juga sih syarat-syarat wajib, rukun juga, *isthitha'ah* berhaji, kalo secara hukum fikih si enggak cuman tentang fikih ya, tapi dilihat juga mampu punya pengetahuan, punya kemampuan fisik, punya kemampuan finansial baik untuk keluarga yang ditinggalkan juga mampu dalam menjaga keamanannya, diri sendiri juga.”⁷⁴

Hal ini selaras dengan pemahaman syarat-syarat wajib haji yang disampaikan Pak DS

“Haji itukan salah satu rukun Islam yang dilakukan oleh orang-orang yang telah memenuhi syarat seperti Islam, baligh, berakal, merdeka dan *isthitha'ah*, *isthitha'ah* yang dimaksud mampu secara fisik, ada dana atau biaya, mampu meninggalkan kota asal dalam keadaan aman untuk melaksanakan rukun haji di Mekah.”⁷⁵

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dianalisis bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM telah mengetahui syarat-syarat yang mewajibkan berhaji. Bagi dosen PNS FDK dan FUHUM syarat wajib haji yang menjadi penekanan adalah syarat wajib yang *isthitha'ah* atau mampu. *Isthitha'ah* atau mampu mengandung

⁷⁴ Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Pak DS pada Kamis, 6 Oktober 2022, pukul 15.05 WIB

beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang yang akan melaksanakan haji meliputi mampu secara fisik, mampu secara finansial, dan mampu secara bekal bagi diri dan keluarga yang ditinggalkan. Para *fuqaha* mengklasifikasikan *isthitha'ah* menjadi dua kategori yakni *isthitha'ah* yang kaitannya dengan hal-hal yang ada dalam diri calon jamaah haji meliputi kemampuan fisik atau adanya kesehatan badan, kemudian *isthitha'ah* yang berkaitan hal luar diri calon jamaah haji meliputi mampu secara finansial, bekal yang cukup, aman dalam perjalanan dan lainnya. Dalam mengerjakan ibadah haji harus memperhatikan *isthitha'ah* dalam melaksanakan syariat. Sebab, dalam syariat penerapan hukum harus berdasarkan kadar kemampuan seseorang.⁷⁶

2. Seseorang dapat dikatakan minat jika memiliki perasaan senang terhadap apa yang dituju. Munculnya perasaan senang akan membawa seseorang minat terhadap suatu objek. Hal ini selaras dengan tulisan Ahmad Rajab, Muh Amir Masruhim, dan Iis Intan Widiyowati, seseorang yang memiliki kecenderungan yang berasal dari dalam dan luar diri individu yang mendorong pada rasa senang.⁷⁷ Perasaan senang yang menjadikan minat dosen PNS FDK dan FUHUM dalam mendaftar haji dilihat melalui antusiasme terhadap hal-hal seputar haji dan lingkungan yang mendukung terbentuknya minat mendaftar haji. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan para dosen PNS FDK dan FUHUM memiliki perasaan senang berada dilingkungan yang agamis, maksud agamis disini adalah lingkungan yang mendukung dan mendorong mereka untuk terpacu dalam pendalaman soal ibadah haji.

⁷⁶ Ahmad Bahrin Nada, "Konsep Istitha'ah Dalam Islam Pada Ibadah Haji," *Tafsere* 7, no. 2 (2019): hlm. 116-117.

⁷⁷ Ahmad Rajab, Muh Amir Masruhim, and Iis Intan Widiyowati, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa," *Bivalen: Chemical Studies Journal* 1, no. 1 (2018): hlm. 42.

“Saya senang ya, karena mereka punya pengalaman sehingga bisa sharing-sharing menambah pengalaman diri saya, karena saya tau dari cerita dan informasi yang disampaikan teman saya sehingga tau.”⁷⁸

“Sangat bersyukur dikelilingi oleh orang-orang berilmu jadi lebih ditambah lagi wawasan keilmuan tentang agama Islam, jadi lebih bisa meningkatkan ibadah kita.”⁷⁹

“Iya saya senang, latar belakang saya kan bukan agama ya jadi pendidikan saya umum, latar belakang pendidikan saya psikologi, ada dilingkungan FUHUM ini memberi perspektif banyaklah ya, berkaitan dengan kajian-kajian keagamaan, karena di FUHUM ada diskusi-diskusi rutin keagamaan ya, walaupun ga spesifik tentang haji ya, tapi bisa menambah wawasan, menambah inspirasi juga, rata-rata sudah haji ya yang saya lihat terutama yang senior-senior dan itu menambah semangat berada dilingkungan orang yang berhaji.”⁸⁰

Namun, disisi lain juga terdapat dosen yang berpendapat sebaliknya, bahwa berada dilingkungan yang faham terkait persoalan haji menjadikan perasaan mereka malah biasa-biasa saja, jika dilihat dari ruang lingkup lingkungan yang agamis belum tentu hanya membahas persoalan tentang haji saja.

“Iya biasa-biasa aja to ya lha wong kita tidak pernah membahas tentang masalah haji, jadi itukan masalah yang berhubungan dengan keilmuan dan berhubungan dengan komunitas, lha kalo komunitasnya tidak membahas tentang haji itu pandangan saya ya biasa aja, wong kita tidak pernah ngomong tentang haji kecuali kayak gini ditanyakan di IPHI ya bisa.”⁸¹

Dari uraian di atas yang peneliti tangkap adalah bahwa kondisi lingkungan belum tentu memengaruhi perasaan seseorang terhadap ibadah haji, karena pada hakikatnya perasaan yang

⁷⁸ Wawancara dengan Pak S pada Selasa, 6 Desember 2022, pukul 08.03 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Pak AF pada Jum'at, 9 Desember 2022, pukul 10.08 WIB

⁸⁰ Wawancara dengan Pak R pada Rabu, 14 Desember 2022, pukul 09.17 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Pak AM pada Kamis, 8 Desember 2022, pukul 10.56 WIB

dirasakan satu orang dengan yang lain itu berbeda, tergantung pada konteks situasi diri individu. Hal ini sejalan dengan tulisan Wahyutri Okfia dan Nur Hazizah yang menjelaskan emosi (perasaan) akan berpengaruh setelah terjadinya suatu kondisi atau interaksi dengan orang lain terutama yang menyertakan kesejahteraan bagi seseorang.⁸²

Lain halnya dengan perasaan dosen PNS FDK dan FUHUM terkait perasaan antusias ketika mendengar ceramah haji, sebagian besar dosen PNS FDK dan FUHUM memiliki perasaan senang dalam mendengarkan ceramah haji, ini dibuktikan dari isian *google form* yang menjawab setuju sebesar 67,7% dengan jumlah 42 dosen. Perasaan senang mendengarkan ceramah tentang haji dikarenakan dapat menambah khasanah pengetahuan sebagai bekal untuk berhaji bagi dosen yang telah mendaftar haji, adapun bagi dosen yang belum mendaftar haji untuk memperluas keilmuan terkait haji. Dari hasil wawancara juga didapatkan data bahwa rata-rata dosen yang condong memiliki perasaan senang terhadap ceramah tentang haji rata-rata adalah dosen PNS senior atau yang telah berusia lanjut.

3. Minat seseorang dapat diketahui melalui ketertarikan terhadap suatu aktifitas atau objek tanpa adanya paksaan. Adanya minat membuat seseorang ikut berperan aktif dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut terhadap yang diminati. Minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM dapat diketahui berdasarkan ketertarikan terhadap informasi seputar haji. Mayoritas dosen PNS tertarik mencari informasi melalui media sosial pada *google*, disamping cara mengaksesnya juga mudah, rata-rata dosen PNS FDK dan FUHUM melek terhadap teknologi. Sejalan dengan tulisan Yasir Riady

⁸² Wahyutri Okfia and Nur Hazizah, "Pengaruh Perasaan Gembira Terhadap Kognitif Anak," 2019, hlm.2.

menyatakan bahwa informasi menjadi bagian penting bagi masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan tepat sesuai kebutuhan.⁸³

“Saya mencari informasi haji, pertama googling ya informasinya, setelah itu untuk pendaftarannya saya baru ke bank”⁸⁴

“Kalo mencari informasi secara sengaja enggak terlalu tapikan kadang kala media menginformasikan sekilas tentang haji jadi kadang bapak baca informasinya.”⁸⁵

“Saya tertarik mencari informasi haji, biasanya saya mencari lewat web kemenag.”⁸⁶

Hal ini tidak selaras dengan Pak AM, beliau belum tertarik mencari informasi seputar haji sebagaimana yang beliau tuturkan.

“Saya endak mencari informasi haji, endak apa-apa males ae.”⁸⁷

Berdasarkan data wawancara tersebut peneliti analisis bahwa kecenderungan dosen PNS FDK dan FUHUM tertarik untuk mencari informasi haji baik melalui media sosial atau media yang lain. Informasi nantinya digunakan mereka untuk memperdalam seputar pendalaman pengetahuan tentang ibadah haji atau kejadian seputar haji. Melalui informasi yang didapat maka dosen PNS FDK dan FUHUM dapat lebih mengulik tentang haji, sehingga mereka akan tahu apa-apa terkait dunia perhajian.

Ketertarikan minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo juga dilihat dari bagaimana mereka memprioritaskan antara pelaksanaan haji atau umrah. Peneliti mendapatkan data dari hasil kuesioner yang menyatakan 45,2%

⁸³ Yasir Riady and M Hum, “Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi Dan Kemungkinannya,” in *Prosiding Seminar Nasional Universitas Terbuka Banjarmasin*, 2010, hlm.3.

⁸⁴ Wawancara dengan Pak DS pada Kamis, 6 Oktober 2022, pukul 15.05 WIB

⁸⁵ Wawancara dengan Pak AF pada Jum’at, 9 Desember 2022, pukul 10.08 WIB

⁸⁶ Wawancara dengan Pak AR pada Kamis, 29 September 2022, pukul 12.05 WIB

⁸⁷ Wawancara dengan Pak AM pada Kamis, 8 Desember 2022, pukul 10.56 WIB

dengan jumlah 28 dosen setuju untuk melakukan umrah sebagai alternatif karena *waiting list* haji lama. *Waiting list* menjadi perdebatan yang cukup signifikan bagi para calon jamaah haji, dikarenakan antrian semakin panjang namun tidak diiringi pemberangkatan yang sesuai kuota. Hal ini juga dituturkan oleh Pak H, bahwa salah satu alasan beliau mendaftar haji dikarenakan *waiting list* haji semakin lama.

“Saya mendaftar haji mengingat masa tungguanya semakin lama, sehingga pada tahun sekitar 2017an saya mendaftar haji.”⁸⁸

Hal ini tidak selaras dengan Pak AM, beliau mengatakan sudah minat berhaji bahkan sudah memiliki tabungan, akan tetapi beliau masih bimbang untuk mendaftar haji karena mengingat *waiting list* lama dan usia takut tidak mencukupi.

“Kalo saya enggak tau nanti karena antara daftar tunggu sekarang yang di atas 20 bahkan 30 tahun memungkinkan saya gampangane diukur secara lahiriah ora nyandak umure, memungkinkan nanti ya tetep daftar.”⁸⁹

Sesuai dengan ketetapan Tingkat Tinggi Organisasi Konferensi Islam (KTT-OKI) tahun 1987 menetapkan bahwa jumlah Jemaah haji untuk masing-masing negara sebesar satu permil dari jumlah penduduk beragama Islam yang ada di setiap negara. Hal tersebut menambah panjang daftar antrian haji.⁹⁰ Oleh karena lamanya antrian tersebut umrah menjadi alternatif utama untuk mempercepat ke Baitullah, namun tidak dengan dosen PNS FDK dan FUHUM yang lebih mengutamakan haji sebagai kewajiban sebelum melaksanakan umrah. Adapun alternatif umrah yang dosen PNS FDK dan FUHUM maksud yakni dosen

⁸⁸ Wawancara dengan Pak H pada Jum'at, 30 September 2022, pukul 16.16 WIB

⁸⁹ Wawancara dengan Pak AM pada Kamis, 8 Desember 2022, pukul 10.56 WIB

⁹⁰ Abdul Jamil Dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji Dan Umroh* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 13-14.

PNS FDK dan FUHUM disela-sela mereka menunggu antrian haji mereka juga mendaftar umrah jika ada rezeki lebih.

Dosen PNS FDK dan FUHUM baik yang sudah mendaftar haji atau yang belum lebih mengutamakan untuk mementingkan ibadah yang *fardhu 'ain* dibandingkan ibadah umrah yang hukumnya sunnah.

“Yang wajib dulu kita usahakan, nanti di tengah perjalanan itu misalnya ada rezeki kalo bisa berangkat umrah ya berangkat.”⁹¹

Menurut Pak R beliau lebih mendahulukan apa yang sekiranya bisa dilakukan jika seumpama hanya bisa mendaftar umrah, maka beliau berangkat umrah dulu dengan catatan bahwa umrah yang dilakukan tidak dapat menjadi pengganti haji yang masa tungguanya lama.

“Apa saja yang bisa didapat duluan saya ambil, kalo ada kesempatan umrah ya saya umrah, itu juga ada haji yang memotong antrian haji furoda’ kalo seandainya bisa memenuhi itu ya juga berminat, jadi kalo semisal saya umrah itu kalo buat saya tidak dapat menjadi pengganti haji.”⁹²

Hal tersebut selaras dengan yang ditulis di *website* nu online bahwa menunaikan umrah sebelum haji itu boleh-boleh saja, akan tetapi yang harus diketahui bahwa ibadah umrah tidak dapat mengugurkan kewajiban haji, karena pada dasarnya haji hukumnya tetap wajib sedangkan umrah sunah.⁹³

4. Kemauan diri sangat berperan dalam penentuan minat seseorang. Kemauan berkaitan dengan hal psikis seperti perasaan atau emosi. Kemauan memiliki kekuatan yang berasal dari kesadaran atas

⁹¹ Wawancara dengan Pak Muh pada Jum’at, 9 Desember 2022, pukul 09.17 WIB

⁹² Wawancara dengan Pak R pada Rabu, 14 Desember 2022, pukul 09.17 WIB

⁹³ Sunnatullah, “Hukum Menunaikan Ibadah Umrah Sebelum Haji,” nu online, 2022, <https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/hukum-menunaikan-ibadah-umrah-sebelum-haji-klcPs#closed>. Diakses: 17 Desember 2022

motif yang menjadi penggerak minat.⁹⁴ Seseorang yang memiliki minat pasti akan memiliki kemauan, kemauan yang dimaksud yakni kemauan untuk mencapai minat dengan melakukan usaha atau langkah yang ditempuh atau justru hanya sebatas kemauan tanpa disertai oleh usaha untuk mencapai minat. Pada minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo peneliti memperoleh data yang kaitannya dengan kemauan dosen dalam mencapai minat mendaftar haji. Disini kemauan minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM peneliti klasifikasikan menjadi dua. *Pertama*, kemauan dosen yang disertai oleh tindakan langsung melalui pendaftaran haji ini berlaku pada dosen yang telah tercatat sebagai calon jamaah haji. *Kedua*, kemauan dosen yang hanya berupa niatan dan langkah-langkah untuk mendaftar haji, ini berlaku pada dosen yang belum tercatat mendaftar haji.

Berbicara mengenai haji pasti semua orang memiliki kemauan untuk melaksanakan ibadah haji. Motif utama seseorang untuk menunaikan ibadah haji dikarenakan haji merupakan penyempurna dari rukun Islam.⁹⁵ Selain itu adanya beberapa keutamaan dalam ibadah haji seperti balasan surga bagi yang hajinya mabrur, haji menjadi jihad *fii sabilillah*, ibadah haji dapat melebur dosa-dosa atau kesalahan bagi yang menjalankannya, haji dapat menghilangkan kefakiran, keutamaan tersebut juga dapat menjadi pendorong seseorang dalam pelaksanaan ibadah haji.⁹⁶

Proses pelaksanaan haji tentu ada hal-hal yang harus dipersiapkan salah satu yang paling mendasar adanya niat dan

⁹⁴ B Agung Hartono et al., “Kemauan Dan Kemampuan Bertanya Sebagai Ciri Daya Kreativitas Dalam Hubungan Dengan Iklim Belajar Mengajar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016): hlm. 104.

⁹⁵ Abdul Rasyad, “Haji Antara Kewajiban Agama Atau Sebagai Modal Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Suradadi Kecamatan Terara),” *Society* 8, no. 2 (2017): hlm.3.

⁹⁶ M Sabiq Al Had, “Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh,” *Jurnal Al-Iqtishod* 3, no. 2 (2019): hlm. 71-72.

mengupayakan biaya untuk mendaftar, berdasarkan kuesioner yang telah peneliti sebar, peneliti mendapatkan data yang menarik terkait kemauan mendaftar haji dilihat secara finansial. Data menunjukkan bahwa mayoritas dosen PNS FDK dan FUHUM yang telah mendaftar otomatis secara finansial mereka telah dapat dikatakan mampu. Beberapa dosen yang mendaftar haji bahkan ada yang bersama istri dan keluarganya.

Jika ditinjau dari sisi gaji atau pendapatan dosen PNS, gaji dosen PNS mulai dari III b sampai IV e. Golongan III dengan masa kerja 0-1 tahun dengan lulusan minimal S2-S3 besaran gaji Rp. 2.688.500 sampai Rp. 4.797.000 per bulan. Golongan IV dengan masa kerja sekitar 5 tahun dengan lulusan S3 besaran gaji Rp. 3.044.300 sampai Rp. 5.901.200 Juta. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, bahwa adanya gaji PNS ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mendaftar haji hal ini diketahui dari gaji PNS dosen FDK dan FUHUM mayoritas memiliki gaji golongan III, dan rata-rata dosen PNS FDK dan FUHUM dengan gaji golongan III banyak yang telah mendaftar haji. Adapun sebagian yang lain terdapat beberapa dosen yang memiliki gaji dengan golongan IV, namun ada yang belum mendaftar haji. Jika ditilik lebih lanjut ternyata sebagian gaji hasil PNS digunakan sebagai penunjang untuk mendaftar haji bagi dosen yang telah mendaftar, bagi dosen yang belum mendaftar mayoritas dari mereka menggunakan gaji PNS untuk kebutuhan primer terlebih dahulu. Gaji PNS tidak serta merta digunakan secara penuh untuk keperluan mendaftar haji dikarenakan tidak mencukupi. Berkaitan hal tersebut dosen PNS FDK dan FUHUM sebagian memiliki pekerjaan sampingan sebagai upaya pendukung untuk mencapai minat mendaftar haji.

Berbagai upaya dilakukan untuk merealisasikan minat mendaftar haji, dosen PNS yang belum mendaftar haji

mengupayakan usaha-usaha melalui penyisihan sebagian dari hasil penghasilan yang didapat, Hal ini dituturkan oleh Pak LH

“Namanya panggilan itu kita harus usahakan, haji itu bagi yang mampu ya, tapikan kita harus berusaha untuk memprioritaskan paling ga kalo saya memprioritaskan nabung, karena sekarang belum cukup berarti tiap bulan paling ga saya sisihkan 10 ribu atau berapa gitu, cumin untuk porsinya itukan kita butuh ada ketentuannya itu belum bisa, untuk sementara seperti itu mbak, kalo minatnya sangat minat, kalo tabungannya sudah dipersiapkan tapi belum secara sistem.”⁹⁷

“Kalo finansial sejauh ini ada tabungan pos sendiri sebetulnya, tapi tidak secara khusus saya rutinkan isi hanya disimpan saja dengan orientasi kalo sudah cukup diproses untuk mendaftar.”⁹⁸

Hal ini tidak selaras dengan Pak M yang mengatakan bahwa beliau minat berhaji namun belum menyiapkan bekal untuk mendaftar haji dikarenakan ada kebutuhan yang harus diprioritaskan terlebih dahulu.

“Enggak, aku sejauh ini belum nabung haji karena fokus bayar hutang dulu, tapi ya itu punya rencana nanti kalo ada rezeki haji diluar negeri kalo lancar mudah-mudahan.”⁹⁹

“Tabungan pribadi khusus haji belum ada, tapi kalo sedikit-sedikit sudah ada niatan.”¹⁰⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya minat mendaftar haji itu dapat diusahakan dan didukung adanya kemauan seseorang dalam mewujudkan apa yang di minati karena pada hakikatnya minat mendaftar haji itu tidak bersifat paten tapi lebih bagaimana seseorang itu bisa mengupayakannya. Sejalan dengan tulisan Supriadi bahwa minat itu bukan suatu hal yang dibawa sejak lahir, akan tetapi lahir dari adanya pengalaman seseorang, dan merupakan manifestasi dari hasil interaksi minat

⁹⁷ Wawancara dengan Pak LH pada Senin, 3 Oktober 2022, pukul 10.18 WIB

⁹⁸ Wawancara dengan Pak R pada Rabu, 14 Desember 2022, pukul 09.17 WIB

⁹⁹ Wawancara dengan Pak M pada Rabu, 7 Desember 2022, pukul 10.11 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pak AF pada Jum'at, 9 Desember 2022, pukul 10.08 WIB

yang ada dalam lingkungannya.¹⁰¹

Ryan Pradesyah menjelaskan bahwa macam-macam minat terdiri dari beberapa macam, salah satunya minat kultural atau sosial merupakan minat yang muncul karena adanya proses belajar. Pada minat ini semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan banyak kebutuhan dan tingkat kedudukannya. Dari hasil kuesioner dan wawancara peneliti dapat dianalisis bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM memiliki minat kultural atau sosial sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ryan Pradesyah hal ini dikarenakan adanya pendidikan yang ditempuh memunculkan pemahaman terkait haji sehingga tercipta minat.

Berdasarkan paparan hasil analisis indikator atau ciri-ciri penentu minat menyatakan bahwa dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo Semarang memiliki minat mendaftar haji yang tinggi. Hal ini dibuktikan banyaknya dosen PNS FDK dan FUHUM yang telah mendaftarkan diri untuk berhaji, sebagian lainnya telah mengupayakan langkah-langkah melalui menabung agar dapat mendaftar haji. Perbedaan kuantitas dosen PNS FUHUM yang lebih banyak ternyata minat mendaftar hajinya lebih tinggi dosen PNS FDK, ini diketahui bahwa dosen PNS FDK minat mendaftar haji yang diekspresikan langsung lebih tinggi dibandingkan dosen PNS FUHUM. Adanya minat mendaftar haji dosen PNS FDK dan FUHUM dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, faktor *waiting list*, faktor keagamaan, dan sosial lingkungan.

¹⁰¹ Supriadi Supriadi, "Pengaruh Minat Terhadap Pencapaian Hasil Belajar," *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): hlm. 16.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara kuantitas jumlah dosen PNS FUHUM lebih tinggi dibandingkan dosen PNS FDK namun tidak berbanding lurus dengan minat mendaftar haji. Minat mendaftar haji dosen PNS FDK lebih tinggi dibandingkan dosen PNS FUHUM. Faktor-faktor yang menjadikan dosen PNS FDK dan FUHUM minat mendaftar haji yakni faktor ekonomi, faktor *waiting list*, faktor keagamaan, dan sosial lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka tanpa mengurangi rasa ta'dzim kepada semua pihak, penulis memberikan saran diantaranya:

1. Pemerintah harus mencanangkan langkah-langkah terkait pemberangkatan haji agar kuota haji agar kembali normal, hal ini bertujuan agar *waiting list* tidak terlalu lama. Selain itu pemerintah juga harus memberikan inovasi kebijakan yang menangani problem *waiting list*.
2. Dosen PNS FDK dan FUHUM dapat segera mempersiapkan diri dengan cara membuka tabungan haji mulai dari sekarang untuk dapat memenuhi pendaftaran haji. Dengan begitu, akan mengantisipasi lamanya antrian di masa mendatang.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan dan karuniannya berupa kenikmatan sehat, kenikmatan iman Islam. Sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dengan itu penulis sangat berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna untuk

itu, pembaca dapat memberikan kritikan, masukan atau saran guna untuk memperbaiki penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Sarwat. *Ibadah Haji Rukun Islam Kelima*. 1st ed. Kuningan: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Djamarah, Syaiful Bahri. "Psikologi Belajar," 2002.
- Jamil, Abdul. *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji Dan Umroh*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Evi, Martha, and Kresno Sudarti. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Haryanto, Joko Tri, Anasom, Mahlail Syakur, Iman Fadhillah, and Mustaghfirin. *Buku Wajib Jemaah Haji Panduan Perjalanan Jemaah Haji "Membimbing Jemaah Haji Menjadi Mandiri Dan Mabruur."* 1st ed. Semarang: Diva Press, 2021.
- J, Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset, 2007.
- Mohammad, Nazir. *Metode Penelitian*. Cetakan Ke. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nastiti, Dwi, and Nurfi Lali. *Asesmen Minat Dan Bakat: Teori Dan Aplikasinya*. Cetakan 1. Sidoarjo: Umsida Press, 2020.
- Pribadi, H Mansyur. *Panduan Ibadah Haji Dan Umrah*. Cirebon: Deepublish, 2010.
- Saerozi, Abdul Choliq, Ariana Suryorini, and Suprihatiningsih. *Minat Mahasiswa Dan Alumni Terhadap Profesi Pembimbing Ibadah Haji*. Semarang: Ayo Baca, 2012.
- Sardiman, A M. "Interaksi Belajar Mengajar." *Jakarta: Raya Grafindo*, 2007.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Sattar, Abdul, Ali Murtadho, Hasyim Hasanah, and Vina Darissurayya. *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)*. Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan 23. Bandung: Alfabeta CV,

2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta CV, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta CV, 2018.

Tata, Sukayat. *Manajemen Haji, Umrah, Dan Wisata Agama*. 1st ed. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.

Umar, Sidiq, and Choiri Mohammad Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. Ponorogo: CV, 2019.

———. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Cetakan Pe. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Uzer, Uzman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000.

Riset dan Penelitian

Afifa, Roisatul, Fitri Wijarini, and Nursia Nursia. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Tarakan.” *Biopedagogia* 3, no. 2 (2021).

Alim, Arif Firman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Profesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP.” *Cived* 4, no. 1 (2016).

Assaggaf, Muh Ashari. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.” Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Christ, Sarah. “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Gugus III Cakranegara.” *Progres Pendidikan* 2, no. 1 (2021).

Dewi, Rida Arista. “Pengaruh Pendapatan, Religiuitas Dan Daftar Tunggu Haji Terhadap Minat Santri Untuk Menabung Tabungan Haji Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior.” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Habash, Akhmad Al. “Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji Pada Musim

- Haji 2016 Di Embarkasi Jakarta Pondok Gede.” Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, 2017.
- Had, M Sabiq Al. “Rekonstruksi Pemahaman Yang Keliru Tentang Kewajiban Dan Keutamaan Haji Dan Umroh.” *Jurnal Al-Iqtishod* 3, no. 2 (2019).
- Hartono, B Agung, Sri Suwarni Badri, S A Suradi, and M Th Sri Hartati. “Kemauan Dan Kemampuan Bertanya Sebagai Ciri Daya Kreativitas Dalam Hubungan Dengan Iklim Belajar Mengajar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2016).
- Hasanah, Hasyim. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dalam Menurunkan Problem Tekanan Emosi Berbasis Gender.” *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 51. <https://doi.org/10.21580/sa.v11i1.1446>.
- Matondang, Asnawati. “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018).
- Maula, Rista Ni’matul, and Fitria Fatichatul Hidayah. “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Materi Senyawa Hidrokarbon Ditinjau Dari Perspektif Gender.” *Edusaintek* 3 (2019).
- Meifiani, Nur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau.” *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance* 4, no. 1 (2020).
- Munjiat, Siti Maryam, and Anis Syaefunisa. “Menumbuhkan Minat Siswa SD Terhadap Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Ciduwet Kabupaten Brebes.” *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020).
- Nada, Ahmad Bahrin. “Konsep Istitha’ah Dalam Al-Qur’an Pada Ibadah Haji.” *Tafsere* 7, no. 2 (2019).
- Nisa, Rizki Khairun. “Urgensi Sosialisasi Pendaftaran Ibadah Haji Diusia Muda Sebagai Upaya Pemerintah Menghadapi Waiting List Haji Di Indonesia.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2020).
- Okfia, Wahyuutri, and Nur Hazizah. “Pengaruh Perasaan Gembira Terhadap Kognitif Anak,” 2019.
- Pradesyah, Riyan. “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning).” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020).

- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rajab, Ahmad, Muh Amir Masruhim, and Iis Intan Widiyowati. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa." *Bivalen: Chemical Studies Journal* 1, no. 1 (2018).
- Rasyad, Abdul. "'Haji Anantara Kewajiban Agama Atau Sebagai Modal Sosial (Studi Pada Masyarakat Desa Suradadi Kecamatan Terara)." *Society* 8, no. 2 (2017).
- Riady, Yasir, and M Hum. "Mewujudkan Masyarakat Informasi Indonesia Dampak Sosial, Konsekuensi Dan Kemungkinannya." In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Terbuka Banjarmasin*, 2010.
- Ricardo, R, and R I Meilani. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2017).
- Soraya, Iin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City." *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015).
- Suharyat, Yayat. "Hubungan Antara Sikap Minat Latihan Dan Kepemimpinan." *Jurnal Region* 1, no. 2 (2009).
- Supriadi, Supriadi. "Pengaruh Minat Terhadap Pencapaian Hasil Belajar." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 11–18.

Website

- Daftarcpn.id. "Syarat Pendaftaran PNS," 2020.
https://daftarcpn.id/syarat_pendaftaran_cpns/pu.
- hajitalangan.com. "Ibadah Haji Adalah Panggilan Allah," 2020.
<https://www.hajitalangan.com/2020/08/ibadah-haji-adalah-panggilan-allah-swt.html?m=1>.

- Indonesia, Student. “9 Pengertian Minat Menurut Para Ahli.” IndonesiaStudents.com, 2022. <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-minat-menurut-para-ahli/>.
- Jamal, Nur Shaid. “Link Daftar Nama Jemaah Haji Reguler Dan Khusus Yang Berangkat Tahun 2022.” Kompas.com, 2022. https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/money/read/2022/05/14/194047726/link-daftar-nama-jemaah-haji-reguler-dan-khusus-yang-berangkat-tahun-2022?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIICAw%3D%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=1661571.
- Komunikasi, Fakultas Dakwah dan. “Sejarah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang,” 2022. https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=87.
- . “Visi Dan Misi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Waliosngo Semarang,” 2022. https://fakdakom.walisongo.ac.id/?page_id=85.
- RedaksilB. “Riset 2020: Indonesia Negara Paling Religius Di Dunia.” Times.ID, 2020. <https://ibtimes.id/riset-2020-indonesia-negara-paling-religius-di-dunia/>.
- Sani, Rusydi Muhammad. “Estimasi Keberangkatan Haji Maki Lama.” Kemenag.go.id, 2022. <https://haji.kemenag.go.id/v4/estimasi-keberangkatan-haji-makin-lama-ini-penjelasan-kemenag>.
- Sardiman, A M. “Interaksi Belajar Mengajar.” *Jakarta: Raya Grafindo*, 2007.
- Sattar, Abdul, Ali Murtadho, Hasyim Hasanah, and Vina Darissurayya. *Implementasi Desain Manasik Haji Alternatif (Pembelajaran Manasik Calon Jamaah Haji Kota Semarang)*. Semarang: Fatawa Publishing, 2021.
- Semarang, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo. “Sejarah Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang,” 2022. <https://fuhum.walisongo.ac.id/tentang/sejarah-fakultas-ushuluddin/>.
- Setiyadi, Bima. “Gaji Dosen PNS Dan Tunjangan Bisa Sampai Ratusan Juta Rupiah.” Sindonews.com, 2022. <https://edukasi.sindonews.com/read/680357/211/gaji-dosen-pns-dan-tunjangan-bisa-sampai-ratusan-juta-rupiah->

1644314562?showpage=all&_gl=1*1vra777*_ga*aVlqVnFEWFIQUnVvW
VIZZTk2X1MwRGFrY1BzclMwY1NEMUFwalozcFIYMIhsUGFobjl6bnpaa
Sunnatullah. “Hukum Menunaikan Ibadah Umrah Sebelum Haji.” nu online, 2022.
<https://islam.nu.or.id/haji-umrah-dan-kurban/hukum-menunaikan-ibadah-umrah-sebelum-haji-klcPs#closed>.
cosynook. “Teori Minat,” 2022. <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/>.
UU RI No. 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas UU No. 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, n.d.
Uzer, Uzman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2000.
Walisongo, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN. “Visi Dan Misi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang,” 2022. <https://fuhum.walisongo.ac.id/tentang/visi-misi-2/>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN
PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Bapak/Ibu sudah mendaftar haji?
2. Jika sudah mendaftar apa faktor yang melatarbelakangi Bapak/Ibu mendaftar haji?
3. Jika belum mendaftar haji apa yang melatarbelakangi Bapak/Ibu belum mendaftar haji?
4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang ibadah haji?
5. Bagaimana antusias Bapak/Ibu jika mendengar ceramah tentang haji?
6. Menurut Bapak/Ibu lebih tertarik haji atau umrah dulu? Alasannya?
7. Menurut Bapak/Ibu apa yang harus diprioritaskan antara haji atau kebutuhan lainnya
8. Bagaimana Langkah-langkah yang Bapak/Ibu upayakan untuk bekal mendaftar haji?

DOKUMENTASI



9:10

1. Saya faham terkait tata cara mendaftar haji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

2. Saya iri melihat teman kerja saya sudah berhaji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

3. Saya mengetahui ayat tentang dasar hukum haji *

Sangat tidak setuju

9:10

docs.google.com/forms/d/e/1FAI

Kuesioner Minat Mendaftar Haji Dosen PNS FDK & FUHUM UIN Walisongo Semarang

putriamila327@gmail.com
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)

*Wajib

Instrumen Minat Mendaftar Haji

Petunjuk pengisian :

1. Sangat Tidak Setuju

2. Tidak Setuju

3. Setuju

4. Sangat Setuju

9:11

4. Mendaftar haji karena ingin menyempurnakan rukun Islam kelima *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

5. Saya mengetahui syarat-syarat wajib haji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

6. Saya bersyukur mempunyai lingkungan kerja yang faham terkait haji *

9:11

7. Saya telah memahami istithita'ah berhaji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

8. Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk bekal mendaftar haji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

9. Secara finansial saya sudah mampu untuk mendaftar haji *

9:11

10. Saya belum mendaftar haji karena ada kebutuhan lain yang harus diprioritaskan *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

11. Saya didaftarkan haji oleh institusi/lembaga/keluarga *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

12. Saya mendaftar haji karena tuntutan pekerjaan

← | 📖 | 🏠 | 🗨️ | 👤

9:11

13. Mengurungkan mendaftar haji karena faktor usia *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

14. Saya mendaftar haji karena melihat daftar tunggu yang semakin lama *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

15. Saya mendaftar haji karena keinginan sendiri

← | 📖 | 🏠 | 🗨️ | 👤

9:11

16. Saya tertarik ketika melihat brosur pendaftaran haji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

17. Saya sangat antusias ketika mendengar ceramah yang bertema haji dan umrah *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

18. Saya tidak tertarik untuk mencari informasi terkait haji

← | 📖 | 🏠 | 🗨️ | 👤

9:11

19. Melakukan umrah sebagai alternatif karena masa tunggu haji yang lama *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

20. Dukungan keluarga untuk mendaftar haji *

Sangat tidak setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

21. Saya belum tertarik menabung untuk mendaftar haji

← | 📖 | 🏠 | 🗨️ | 👤

Surat Izin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 3117/Un.10.4/K/KM.05.01/08/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Pra Riset**

Semarang, 30 Agustus 2022

Kepada Yth.
Rektor UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Putri 'Amilatus Sa'adah
NIM : 1901056039
Jurusan : Manajemen Haji & Umrah
Rencana Judul Skripsi : Minat mendaftar haji dosen tetap PNS UIN Walisongo Semarang

Bermaksud melakukan kegiatan pra riset kepada Dosen tetap PNS UIN Walisongo Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan meminta data pegawai Dosen tetap UIN Walisongo. Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

SITI BARARAH

Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo (sebagai laporan)

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 4709 /Un.10.4/K/KM.05.01/11/2022

11 November 2022

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Dosen PNS FDK dan FUHUM UIN Walisongo
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Putri 'Amilatus Sa'adah
NIM : 1901056039
Jurusan : Manajemen Haji & Umrah
Lokasi Penelitian : FDK dan FUHUM UIN Walisongo
Judul Skripsi : Minat mendaftar haji dosen PNS UIN Walisongo Semarang FDK dan FUHUM

Bermaksud melakukan riset penggalan data untuk pengerjaan Skripsi. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



MUNTOHA

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

BIODATA



Nama : Putri 'Amilatus Sa'adah
NIM : 1901056039
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
TTL : Pati, 08 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Tayu-Puncel 12 KM, Desa Kembang, Dukuhseti
Pati.
Domisili : Jl. Kliwonan Baru Tambakaji Ngaliyan, Jawa Tengah

Jenjang Pendidikan Formal:

1. TK. Nurul Huda Kembang
2. MI Madarijul Huda Kembang (Lulus 2013)
3. MAN Madarijul Huda (Lulus 2016)
4. UIN Walisongo Semarang (Proses)

Pengalaman Organisasi:

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji Dan Umrah (2020-2022)
2. Bandung Karate Club (BKC) UIN Walisongo Semarang
3. Pengurus PMII Rayon Dakwah (2020-2021).